



**PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP MINAT BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA**

**SKRIPSI**

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:**

**NAMA : Nuriya Indra Sari**

**NIM : 2014820003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
2018**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

Skripsi, Juli 2018

**Nuriya Indra Sari (2014820003)  
PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN IPA**

xv + 81 hal, 14 tabel, 4 gambar, 21 lampiran

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari pengaruh media gambar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Penelitian ini dilakukan di SDN Ciputat 01 dengan memilih 35 responden. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara kuantitatif, penelitian yang dilakukan untuk melihat pengaruh antara dua variabel. Populasi yang digunakan adalah siswa kelas V. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner atau angket. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat tidak adanya pengaruh antar media gambar terhadap minat belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa media gambar tidak berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan menunjukkan hasil perhitungan uji analisis regresi sederhana yaitu:  $Y = 55,940 + 0,031X$  artinya dari persamaan tersebut media gambar tidak terlalu mempengaruhi minat belajar siswa. Signifikansi pengaruh media gambar dengan minat belajar siswa juga kemudian diperkuat oleh koefisien determinasi menunjukkan besar media gambar terhadap minat belajar siswa hanya 0,2% sedangkan 99,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: Media Gambar, Minat Belajar, Mata Pelajaran IPA

Daftar Pustaka: 25 (2001-2017)

**PERSETUJUAN PEMBIMBING  
PERSYARATAN UNTUK UJIAN SKRIPSI**

**Pembimbing,**



**Doby Putro Parlindungan, M.Pd.**

**Tanggal: 29/3/2018**

**MENGETAHUI  
KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**Kaprodi,**



**Azmi Al Bahij, M.Si**

**Tanggal: 29/3-18**

**Nama : Nuriya Indra Sari**  
**Nomor Induk Mahasiswa : 2014820003**  
**Judul Skripsi : PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP  
MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN IPA**  
**Angkatan : 2014**

## PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul "Pengaruh Media Gambar Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA" yang ditulis Nuriya Indra Sari Nomor Pokok 2014820003 telah diujikan pada diterima dan disahkan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Mengesahkan,

### FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Dekan,



**Dr. Iswan, M.Si.**

**Panitia Ujian**

**Tanda Tangan**

**Tanggal**

**Ismah, M.Si.**

Ketua

15/8/18

**Azmi Al-Bahij, M.Si.**

Sekretaris

5/8-18

**Doby Putro Parlindungan, M.Pd.**

Pembimbing

9/8/2018

**Dr. R. Andi Ahmad Gunadi, M.Pd.**

Penguji-1

1/8-2018

**Pratiwi Kartika Sari, M.Pd.**

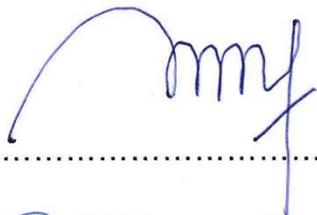
Penguji-2

8/8 - 2018

## LEMBAR PENGESAHAN

Ditemukan dan disahkan oleh Komisi Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menempuh ujian Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Nama : Nuriya Indra Sari  
Nomor Pokok : 2014820003  
Judul Skripsi : Pengaruh Media Gambar Terhadap  
Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA  
Angkatan : 2014  
Hari : Jumat  
Tanggal : 20 Juli 2018



.....  
**Ismah, M.Si.**  
Ketua



.....  
**Azmi Al-Bahij, M.Si.**  
Sekretaris



.....  
**Dr. R. Andi Ahmad Gunadi, M.Pd.**  
Penguji-1



.....  
**Pratiwi Kartika Sari, M.Pd.**  
Penguji-2

## FAKTA INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

- a. Nama : Nuriya Indra Sari
- b. Tempat/Tanggal Lahir : Bogor, 05 Januari 1996
- c. Fakultas/Prodi : Ilmu Pendidikan/Pendidikan Sekolah Dasar
- d. Nomor Pokok : 2014820003
- e. Alamat Rumah : Jl. Abd.wahab Gg. Hj jaan No. 391 Rt. 03/07 Cinangka, Sawangan Depok 16516
- f. No.TLP/HP : 085214540149
- g. Judul Skripsi : Pengaruh Media Gambar Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh dokumen/data yang saya sampaikan dalam skripsi ini adalah benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dokumen/data terdapat indikasi penyimpangan pemalsuan pada bagian tertentu, saya berseedia menerima sanksi sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian fakta integritas ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 20 Juli 2018  
Mahasiswa yang bersangkutan,



Nuriya Indra Sari

**PERNYATAAN PERSETUJUAN**  
**PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK PENINGKATAN AKADEMIK**

Sebagai sivitas Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nuriya Indra Sari  
No.Pokok : 2014820003  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pendidikan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (*Non Exlussive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP MINAT BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA**

Beserta perangkatan yang ada (jika diperlukan). Dengan ini hak bebas royalty Fakultas Ilmu Pendidikan berhak menyimpan, menggali media, mengelola dalam bentuk perangkat data (*data base*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 20 Juli 2018

Yang menyatakan,



Nuriya Indra Sari

## PERSEMBAHAN

Dan, inilah hasil goresan tangan di pagi, siang, dan malamku yang masih jauh dari kata sempurna yang mungkin tidak dapat membalas segala hal yang telah diberikan kepadaku sejak kecil hingga aku sebesar ini,

Namun, izinkanlah aku untuk mmepersembahkan hadiah kecil ini kepadamu orangtuaku tercinta,

Begitu banyak kata maaf yang ingin aku ucapkan karena diusiaku ini, aku berharap semoga hasil tulisanku dan terselesaikannya kuliah aku ini dapat membahagiakan bapak dan mamah.

Terimakasih untuk segala kasih dan sayang.

## MOTTO

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا

*“Dan orang-orang yang berusaha untuk (mencari keridaan) Kami, Kami akan Tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami.” (Al-Ankabut 69)*

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta kepada umatnya yang selalu melaksanakan ajarannya.

Skripsi ini sengaja peneliti ajukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta. Dalam penelitian skripsi ini tentu masih banyak kekurangan dan kelemahannya, untuk itu peneliti ingin menyampaikan permohonan kritik dan saran dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan yang baik ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, terutama kepada:

1. Prof. Dr. Syaiful Bakhri, S.H, M.H, Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.
2. Dr. Iswan, M.Si, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang telah memberi kesempatan pada penulis untuk mengikuti studi di Fakultas Ilmu Pendidikan.
3. Azmi Al Bahij, S.Pd, M.Si, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang selalu memberikan dorongan dan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

4. Dobby Putro Parlindungan, M.Pd, dosen pembimbing yang disela kesibukannya telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang maksimal serta selalu memberikan semangat kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala Sekolah SDN Ciputat 01 yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian disekolah.
6. Kedua Orang Tua dan Nenek yang selalu mendoakan dan memberikan semangat baik moril maupun materil selama proses penyelesaian studi penulis.

Akhirnya dengan segala ketulusan hati yang bersih dan ikhlas, peneliti berdoa semoga segala amal baik yang telah mereka berikan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Jakarta, 20 Juli 2018

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>FAKTA INTEGRITAS .....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
1. Bagi siswa .....	8
2. Bagi pendidik .....	8
3. Bagi sekolah .....	9

G. Sistematika Penulisan.....	9
H.	
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teori.....	11
B. Kerangka Berpikir .....	45
C. Hipotesis Penelitian .....	46
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	47
1. Tempat Penelitian.....	47
2. Waktu Penelitian.....	47
B. Metode Penelitian .....	48
C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	48
D. Populasi dan Sampel.....	50
E. Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian .....	51
F. Teknik Pengumpulan Data.....	54
G. Teknik Analisis Data .....	55
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>64</b>
A. Deskripsi Data .....	64
B. Hasil Analisis Data.....	67
a. Uji Validitas .....	67
2. Uji Persyaratan Analisis .....	70
a. Uji Normalitas.....	70
b. Uji Linieritas .....	71
3. Uji Regresi Sederhana .....	72
4. Uji Koefisien Korelasi .....	74
5. Uji Hipotesis .....	75

a. Uji Koefisien Determinasi .....	75
C. Interpretasi Hasil Penelitian .....	76
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran-saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN LAMPIRAN.....</b>	<b>82</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal penelitian.....	47
Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen soal variabel X Media Gambar .....	52
Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen soal variabel Y Minat Belajar Siswa. ....	53
Tabel 3.4 Skala Likert.....	55
Tabel 3.5 Tingkat Korelasi. ....	62
Tabel 4.1 Descriptive Statistics Variabel X Media Gambar.....	65
Tabel 4.2 Descriptive Statistics Variabel Y Minat Belajar Siswa. ....	66
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel X.....	68
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Y.....	69
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas.....	71
Tabel 4.6 Hasil Uji Linieritas.....	72
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Sederhana. ....	73
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Korelasi. ....	74
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi. ....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh Media Gambar .....	24
Gambar 2.2 Contoh Media Gambar .....	25
Gambar 2.3 Contoh Media Gambar .....	25
Gambar 2.4 Bagan Kerangka Berfikir .....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Deskripsi Data.....	82
Lampiran 2 Instrumen Angket Media Gambar .....	83
Lampiran 3 Butir Pertanyaan Uji Validasi Variabel X. ....	85
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas Variabel X.....	86
Lampiran 5 Uji Korelasi Variabel X .....	87
Lampiran 6 Instrumen Angket Minat Belajar Siswa Y. ....	88
Lampiran 7 Butir Pertanyaan Uji Validasi Variabel Y. ....	90
Lampiran 8 Hasil Uji Validitas Minat Belajar Y . ....	91
Lampiran 9 Uji Korelasi Minat Belajar Y.....	92
Lampiran 10 Nilai-nilai Tabel R.....	93
Lampiran 11 Surat Permohonan Penelitian. ....	94
Lampiran 12 Surat Balasan Sekolah.....	95
Lampiran 13 Surat Permohonan Uji Validitas. ....	96
Lampiran 14 Angket Uji Validitas Dosen.....	97
Lampiran 15 Surat Pernyataan Validitas Guru.....	99
Lampiran 16 Angket Uji Valid Guru .....	100
Lampiran 17 Kartu Konsultasi Bimbingan .....	102
Lampiran 18 Kartu Menyaksikan Sidang. ....	104
Lampiran 19 Kartu Bimbingan Pasca Sidang .....	105
Lampiran 20 Foto Dokumentasi .....	106
Lampiran 21 Riwayat Hidup Penulis .....	109

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar merupakan proses seseorang memperoleh kecakapan, keterampilan, dan sikap. Dalam proses pembelajaran terdapat berapa komponen, dua di antaranya adalah guru dan siswa. Agar proses pembelajaran berhasil, guru harus aktif diantaranya dalam hal mendorong siswa untuk selalu aktif belajar dan memberikan pengalaman belajar yang memadai dengan menggunakan media-media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan kepada siswa. Belajar sebagai suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif.

Dalam proses pembelajaran, keberhasilan pembelajaran diukur berdasarkan pada tercapainya kompetensi yang ditetapkan sejak awal kegiatan pembelajaran sehingga semua pihak yang beradaptasi aktif dalam proses pembelajaran, dalam hal ini siswa dan guru telah mengetahui arah pembelajarannya. Keduabelah pihak perlu bekerjasama sedemikian rupa, saling mendukung sehingga memungkinkan tercapainya kompetensi yang ditetapkan

dapat dicapai. Hal ini yang harus dilakukan adalah menggunakan media yang cocok dan sesuai dengan materi yang disampaikan.

Permasalahan umum yang terjadi disekolah pada saat ini proses pembelajaran adalah adanya kenyataan yang selama ini pembelajaran di sekolah berorientasi pada target penugasan materi. Menyampaikan materi dengan menggunakan media yang sebenarnya kurang sesuai dengan materi yang disampaikan. Sehingga iklim atau suasana pada saat proses belajar mengajar cenderung kaku yang membuat siswa merasa bosan, jenuh, dan malas untuk mengikuti pelajaran sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri. Tuntutan pendidikan yang terus meningkat mengharuskan adanya peningkatan dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Hasil belajar yang baik merupakan komponen yang harus diwujudkan oleh setiap siswa. Untuk itu dalam proses pembelajaran seorang guru harus mampu melakukan berbagai usaha untuk dapat membantu siswa dalam proses pencapaian hasil belajar. Salah satu upaya guru yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar dalam mengikuti proses pembelajaran, selain dengan menggunakan model-model pembelajaran juga dapat menggunakan metode dan media pembelajaran, karena dengan ini diharapkan akan tumbuh minat pada diri siswa untuk belajar.

Dalam kegiatan pendidikan seorang guru merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan siswa, tidak hanya dari pengetahuan dan ilmu yang dimiliki, tetapi juga cara penyampaian dan media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Media yang kreatif dan menarik sangat dibutuhkan siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Karena ilmu pengetahuan alam merupakan ilmu yang berhubungan langsung dengan alam, oleh karenanya seorang guru harus mengajar IPA dengan cara mengaitkan pelajaran dengan konteks kehidupan, salah satu caranya yakni dengan menampilkan gambar-gambar sesuai dengan aslinya, misalnya dalam materi benda langit, seorang guru dapat menggunakan gambar matahari, bulan, bintang, bagian-bagian tubuh lain dan yang lainnya sebagai media.

Pembelajaran IPA merupakan upaya guru dalam membelajarkan siswa melalui penerapan berbagai metode, model dan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik yang dimiliki oleh siswa SD. Ada anggapan bahwa mata pelajaran IPA itu sebagai pembelajaran yang serius, sedangkan dalam proses pembelajaran menjadi bergairah, tanpa tekanan, dan semangat dalam menerima pelajaran.

Guru dalam memberikan pembelajaran dibutuhkan sebagai model, metode, dan media yang dapat menarik minat belajar anak sehingga dapat mengingatkna hasil belajarnya. Banyak model,

metode, dan media yang bisa membuat siswa tertarik. Salah satunya adalah menggunakan media gambar yang menarik minat siswa yang bisa juga dikembangkan dalam proses pembelajaran IPA di kelas. melalui media gambar diharapkan siswa akan terpusat perhatian sehingga pembelajaran akan lebih bermakna.

Media pembelajaran adalah salah satu contoh faktor eksternal yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi belajar. Hal itu dapat tercapai karena media pembelajaran dapat mengatasi berbagai hambatan, antara lain: hambatan komunikasi, keterbatasan ruang kelas, sikap yang pasif, pengamatan siswa yang kurang seragam, sifat objek belajar yang kurang khusus sehingga tidak memungkinkan dipelajari tanpa media, tempat belajar yang terpencil dan sebagainya. Media pembelajaran menempati posisi yang strategis dalam proses pembelajaran karena menjadi perantara informasi pengetahuan dari guru kepada siswanya. Banyak manfaat yang diberikan media pembelajaran kepada siswa. Manfaat media antara lain: menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan minat belajar dan menjadi metode alternatif dalam belajar karena siswa tidak semata-mata mendapatkan pembelajaran dari satu sumber .

Media sumber belajar merupakan alat bantu yang berguna dalam kegiatan belajar mengajar. Alat bantu dapat mewakili sesuatu yang tidak dapat disampaikan guru melalui kata-kata.

Keefektifan daya serap siswa terhadap pelajaran yang sulit dan rumit dapat terjadi dengan bantuan alat bantu. Selain itu kesulitan siswa memahami konsep dan prinsip tertentu dapat diatasi dengan bantuan alat bantu. Bahkan alat bantu diakui dapat melahirkan umpan balik yang baik dari siswa, dengan memanfaatkan teknik alat bantu yang dapat diterima guru dapat menimbulkan minat belajar anak didik.

Kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar. Minat ini memiliki pengaruh yang besar terhadap belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu, sebaliknya tanpa minat tidak mungkin melakukan sesuatu, keterlibatan siswa dalam belajar erat kaitannya dengan sifat-sifat siswa, baik yang bersifat kognitif seperti kecerdasan dan bakat maupun yang bersifat afektif, seperti motivasi, rasa percaya diri, dan minatnya. Minat siswa merupakan faktor yang utama yang menentukan derajat keefektifan belajar siswa. Jadi, unsur afektif merupakan faktor utama yang menentukan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Belajar adalah suatu proses kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya, belajar itu terjadi karena ada interaksi antar seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu

pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri seseorang, hal itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikapnya. Apabila proses belajar itu diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah, tidak lain ini dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.

Media pembelajaran dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam pembentukan generasi dimasa mendatang. Dengan media pembelajaran diharapkan dapat menghasilkan manusia dan siswa yang berkualitas serta bertanggung jawab dan mampu menghadapi tantangan hidup masa depan yang semakin kompleks, selain itu perlu adanya kemahiran guru dalam menyediakan media pembelajaran.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Adanya pengaruh media gambar bagi siswa pada mata pelajaran IPA
2. Adanya sebagian siswa yang sudah dapat menggunakan pemanfaatan media gambar dengan baik.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas yang telah dikemukakan maka penulis menjelaskan tentang pengertian dari media gambar, minat belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas V.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah dan pembatasan masalah diatas, maka dalam penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media gambar pada mata pelajaran IPA?
2. Bagaimana peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan menggunakan media gambar?

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran IPA.
2. untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa pada matapelajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan menggunakan media gambar.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Siswa

- a. Siswa mendapat pengalaman baru dengan diterapkannya menggunakan media gambar sebagai pembelajaran
- b. Siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
- c. Memudahkan siswa dalam memahami mata pelajaran IPA
- d. Untuk meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran

### 2. Bagi Pendidik

- a. Guru dapat mengembangkan kemampuan dalam menerapkan metode pembelajaran.
- b. Memotivasi guru mengembangkan agar lebih kreatif dan inovatif dalam penggunaan media pembelajaran.

### 3. Bagi Sekolah

- a. Dapat meningkatkan mutu sekolah
- b. Memotivasi guru agar lebih kreatif dan inovatif dalam penggunaan media pembelajaran.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

- a. Latar belakang
- b. Identifikasi masalah
- c. Batasan masalah
- d. Rumusan masalah
- e. Tujuan penelitian
- f. Manfaat penelitian
- g. Sistematika penulisan

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

- a. Kajian teori
- b. Kerangka berpikir
- c. Hipotesis penelitian

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- a. Tempat dan waktu penelitian
- b. Metode penelitian
- c. Variabel dan definisi operasional variabel

- d. Populasi dan sampel
- e. Kisi-kisi dan instrument penelitian
- f. Teknik pengumpulan data
- g. Teknik analisis data

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- a. Deskripsi data mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa

#### **BAB V PENUTUP**

- a. Kesimpulan
- b. Saran

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pengaruh Media Gambar

###### a. Media Pembelajaran

Menurut Mustika, "Urgenitas Media Dalam Mendukung Proses Pembelajaran Yang Kondusif", *Jurnal Ilmiah*, Volume.1, no.1, Juli 2015, mengatakan Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, dimana guru berperan sebagai pengantar pesan dan siswa sebagai penerima pesan. Pesan yang dikirim oleh guru berupa isi/ajaran yang dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi baik verbal maupun non verbal, proses ini dinamakan *encoding*. Penafsiran simbol-simbol komunikasi tersebut oleh siswa dinamakan *decoding*.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru bagi siswa, membangkitkan motivasi belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Selain dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, pemakaian atau pemanfaatan media juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran.

Namun, bagaimana bentuk dan wujud media atau perantara ini, hal tersebut harus disesuaikan dengan jenis dan karakteristik materi yang disampaikan serta kemampuan guru tentang pengetahuannya mengenai media. Sebagai contoh dalam proses pembelajaran, hal yang harus diperhatikan ketika penyampaian materi/informasi berlangsung adalah keluasan, kedalaman dari materi pelajaran, selain itu juga waktu yang diperlukan untuk mengajarkan materi tersebut, dan kondisi yang tersedia di sekolah sehingga media menjadi efektif digunakan dalam proses belajar.

Menurut Asmara, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Tentang Pembuatan Koloid", *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, Vol.15, No.2, Februari 2015, mengatakan media pembelajaran adalah salah satu contoh faktor eksternal yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi belajar. Hal itu dapat tercapai karena media pembelajaran dapat mengatasi berbagai hambatan, antara lain: hambatan komunikasi, keterbatasan ruang kelas, sikap siswa yang pasif, pengamatan siswa yang kurang seragam, sifat objek belajar yang kurang khusus sehingga tidak memungkinkan dipelajari tanpa media, tempat belajar yang terpencil dan sebagainya.

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran

merupakan bagian dari metode pembelajaran di sekolah yang sangat membantu siswa dalam meningkatkan kegiatan belajar.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber-sumber belajar. Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu: siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator.

Sedangkan menurut Herlanti, "Penggunaan Media Pembelajaran", *Jurnal EDUSAINS*, Volume.VI, no.01, Januari 2014, mengatakan media pembelajaran berfungsi memperjelas pesan yang disampaikan guru. Media juga berfungsi sebagai alat bantu mengajar. Media mempermudah siswa belajar, memberikan pengalaman konkrit, menarik perhatian, mengaktifkan indera siswa, dan membangkitkan dunia teori realitanya.

Penggunaan media pembelajaran harus bervariasi, menarik perhatian, lebih menyenangkan, dapat memberikan pengalaman belajar sehingga siswa dapat menangkap materi pelajaran dengan mudah. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat membangkitkan

keinginan dan minat yang baru bagi siswa. Membangkitkan minat belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Selain dapat meningkatkan minat belajar siswa, pemakaian atau pemanfaatan media juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran.

Jadi dapat ditegaskan lagi bahwa media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses mengajar.

Sedangkan menurut Purwono, "Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam" *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, Volume,2. No.2, April 2014, mengemukakan adalah media sebagai sarana fisik untuk menyampaikan isi atau materi pembelajaran seperti: buku, film, video, dan sebagainya. Oleh karena itu proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang fikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri siswa.

Media pembelajaran merupakan suatu alat atau perantara yang berguna untuk memudahkan proses belajar mengajar, dalam rangka mengefektifkan komunikasi antara guru dan siswa. Hal ini sangat membantu guru dalam mengajar dan memudahkan siswa menerima dan memahami pelajaran. Proses ini membutuhkan guru yang mampu menyelaraskan antara media pembelajaran dan metode pembelajaran.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru bagi siswa, membangkitkan motivasi belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikolog terhadap siswa. Selain dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, pemakaian atau pemanfaatan media juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran. Dibawah ini merupakan beberapa manfaat dan fungsi media pembelajaran sebagai minat belajar:

Menurut Suraya, "Pengaruh Media Dalam Proses Pembelajaran," *Jurnal AT-TA'LIM*, Vol.3, No.2, April 2012, mengatakan media pembelajaran dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam pembentukan geresai dimasa mendatang. Dengan media pembelajaran diharapkan dapat menghasilkan manusia dan siswa yang berkualitas serta bertanggung jawab dan mampu menghadapi tantangan hisup di masa depan yang semakin kompleks, selain itu perlu adanya kemahiran guru dalam menyediakan media pembelajaran.

Media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran, yang pada gilirannya diharapkan dapat mempetinggi hasil belajar yang dicapainya. Sebagian alat bantu, media berfungsi melicinkan jalan menuju tercapainya tujuan pengajaran. Hal ini dilandasi dengan keyakinan bahwa proses belajar mengajar dengan bantuan media mempetinggi kegiatan belajar siswa dalm waktu yang cukup lama. Itu berarti kegiatan belajar siswa dengan bantuan media akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih baik dari pada tanpa bantuan.

Jadi media pembelajaran adalah salah satu komponen penting dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran banyak macamnya sehingga dalam pemanfaatan harus dapat

memilih sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Langkah-langkah yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media pembelajaran yaitu kegiatan penerangan atau pembelajaran, menentukan transmisi pesan, menentukan karakteristik pelajaran. Penggunaan media pendidikan dalam prose belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi serta membangkitkan motivasi, merangsang kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa.

#### **b. Manfaat dan Fungsi Media Pembelajaran**

Menurut Muhson, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi" *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Volume, VIII. No.2, April 2010, mengatakan keberadaan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran merupakan suatu kenyataan yang tidak bisa dipungkiri. Guru sebagai menyampaikan pesan-pesan atau materi pembelajaran kepada siswa. Guru juga menyadari bahwa tanpa media, materi pembelajaran akan sulit untuk dapat dicerna dan dipahami oleh siswa, apalagi bila materi pembelajaran yang harus disampaikan tergolong rumit dan kompleks. Untuk itu penggunaan media mutlak harus

dilakukan agar materi dapat sampai ke siswa secara efektif dan efisien.

Secara umum manfaat media dalam prose pembelajaran adalah memperlancar interaksi antar guru dan siswa sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Tetapi ada beberapa manfaat media yang lebih rinci, yaitu:

1) Penyampaian materi dapat diseragamkan.

Dengan bantuan media pembelajaran, penafsiran yang berbeda antar guru dapat dihindari dan dapat mengurangi terjadinya kesengajaan informasi diantara siswa.

2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.

Media dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna, baik secara alami maupun manipulasi, sehingga membantu guru menciptakan suasana belajar menjadi lebih hidup, tidak monoton dan tidak membosankan.

3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.

Dengan media pembelajaran akan terjadi komunikasi dua arah secara aktif, sedangkan tanpa media guru cenderung bicara satu arah.

4) Efisiensi dalam waktu dan tenaga

Dengan media tujuan belajar akan lebih mudah tercapai secara maksimal dengan waktu dan tenaga seminimal mungkin. Guru tidak harus menjelaskan materi ajaran secara berulang-ulang, sebab dengan sekali sajian dengan menggunakan media, siswa akan lebih mudah dan memahami pelajaran.

5) Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

Media pembelajaran dapat membantu siswa menyerap materi pelajaran dengan lebih mendalam dan utuh. Bila dengan mendengar informasi verbal dari guru saja, siswa kurang memahami pelajaran, tetapi jika diperkaya dengan kegiatan melihat, menyentuh, merasakan dan mengalami sendiri melalui media pembelajaran pemahaman siswa akan lebih baik.

6) Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Media pembelajaran dapat dirancang dengan sedemikian rupa sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar dengan lebih leluasa di manapun dan kapanpun tanpa tergantung adanya seorang guru.

- 7) Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar.

Proses pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga mendorong siswa untuk mencintai ilmu dan gamar mencari sendiri sumber-sumber ilmu pengetahuan

- 8) Mengubah peran guru kearah yang lebih positif dan produktif.

Guru dapat berbagi peran dengan media pembelajaran sehingga banyak memiliki waktu untuk memberi perhatian pada aspek-aspek edukatif lainnya, seperti membantu kesulitan belajar siswa, pembentukan kepribadian, dan meningkatkan minat belajar

Selain beberapa manfaat media seperti yang dikemukakan di atas, masih terdapat beberapa manfaat praktis. Manfaat praktis media pembelajaran tersebut adalah:

- 1) Media dapat membuat materi pelajaran yang abstrak menjadi lebih konkret
- 2) Media juga dapat mengatasi kendala keterbatasan ruang dan waktu.
- 3) Media dapat membantu mengatasi keterbatasan indera manusia.

- 4) Media dapat menyajikan objek pelajaran berupa benda atau peristiwa langka dan berbahaya ke dalam kelas.
- 5) Informasi pelajaran yang disajikan dengan media yang tepat akan memberikan kesan mendalam dan lebih lama tersimpan pada diri siswa.

Secara umum media memiliki kegunaan yaitu: memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitas, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indra, menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar, memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

### **c. Media Gambar/Foto**

Diantara media pendidikan, gambar/foto adalah media yang paling mudah dan sering dipakai di dunia pendidikan. Media gambar tersebut merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana.

Menurut Hikmi, “Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran” *Journal Lantanida*, Volume.4, No.2, Februari 2016, mengatakan media gambar dapat disebut juga

media visual. Alat-alat visual adalah alat-alat yang *visible* artinya dapat dilihat. Diantara alat-alat visual antara lain gambar, foto, slaid, model. Karena itu, pendidikan visual artinya tidak lain dari pada penyajian pengetahuan melalui pengalaman melihat. Dengan kata lain, pendidikan visual adalah suatu metode untuk menyampaikan informasi berdasarkan prinsip psikologis yang menyatakan bahwa seseorang memperoleh pengertian yang lebih baik dari sesuatu yang dilihat dari pada sesuatu yang didengar atau dibacanya.

Dari pengertian diatas, pembelajaran dengan media gambar adalah pembelajaran dengan media yang dapat dilihat oleh siswa. Alat-alat visual dapat menyampaikan pengertian atau informasi dengan cara yang lebih konkrit atau lebih nyata dari pada yang dapat disampaikan oleh kata-kata yang diucapkan.

Media gambar/foto memiliki banyak kelebihan, antara lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sifatnya konkret: Gambar/foto lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
2. Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa

dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu bisa anak-anak dibawa ke objek/peristiwa tersebut. Gambar atau foto dapat mengatasi hal tersebut. Air terjun Niaga atau Danau Toba dapat ditampilkan ke kelas lewat gambar atau foto. Peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa lampau, kemarin, atau bahkan semenit yang lalu kadang-kadang tak dapat kita lihat seperti apa adanya. Gambar atau foto amat bermanfaat dalam hal ini.

3. Media gambar atau foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
4. Foto dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja untuk tingkat usia berapa saja.

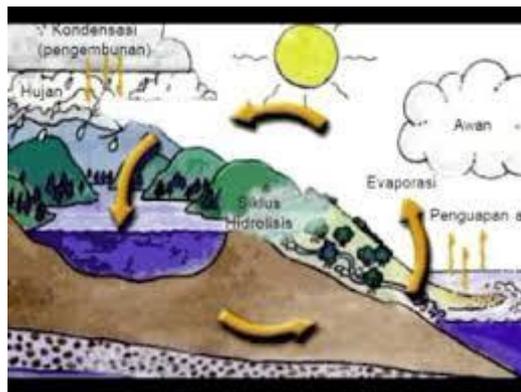
Adapun kelemahan media gambar atau foto menurut Gunadi (2014: 101) adalah:

1. Ukuran gambar terlalu kecil jika digunakan pada kelas besar. Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar
2. Gambar diam merupakan media dua dimensi tidak bisa menimbulkan gerak

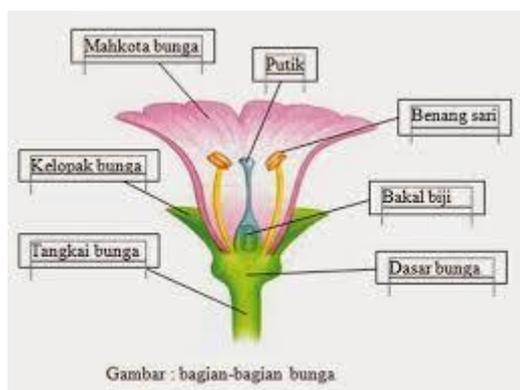
Disamping itu, dengan media gambar atau foto pengalaman belajar yang diperoleh siswa akan semakin bertambah. Siswa tidak hanya mendapat keterangan berupa kata-kata tetapi mendapat pengalaman nyata dari visual yang ditampilkan. Berikut dibawah inilah gambaran media gambar sebagai media pembelajaran:

**Gambar 2.1**

**Media Gambar**



**Gambar 2.2**



**Gambar 2.3**



Sedangkan menurut Sri, “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berita” *e-journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, volume.1, No2. Februari 2013, mengatakan diantara media pembelajaran, media gambar adalah media yang umum dipakai. Media gambar memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Gambar dapat menumbuhkan minat siswa dan memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Penggunaan media gambar harus disesuaikan dengan topik yang akan dibahas dalam pembelajaran, sehingga penggunaannya akan lebih efektif dan dapat membantu siswa mencerna pelajaran dengan mudah.

Jadi diantaranya media pembelajaran, media gambar adalah media yang paling umum dipakai. Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar di pada tulisan, apalagi jika gambar dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik, sudah tentu akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

## **2. Konsep Minat Belajar**

### **a. Definisi Minat**

Menurut Susanto (2013: 58) Minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya. Menurut Sabri (2007: 87) minat erat hubungannya dengan sikap dan perasaan senang terhadap sesuatu. Oleh karena itu minat dapat diartikan sebagai sikap senang kepada sesuatu atau kecendrungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus.

Jadi dapat disimpulkan bahwa minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Minat merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek

tertentu. Misalnya minat terhadap pelajaran, olahraga, atau hobi.

Menurut Syah (2015: 152) mengatakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Menurut Djaali (2014: 121) Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Sedangkan menurut Hilgard dalam Slameto (2010: 57), minat kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Crow and crow dalam Djaali (2014: 121) mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman, yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu yang merupakan kekuatan di dalam dan

tampak di luar sebagai gerak-gerik. Dalam menjalankan fungsinya minat berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan.

Menurut Sabri (2007: 84) Minat ini erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang, karena itu dapat dikaitkan minat itu terjadi karena setiap senang kepada sesuatu. mengatakan orang yang berminat kepada sesuatu berarti ia sikapnya senang kepada sesuatu itu. Menurut Sardiman dalam Susanto (2013: 57) minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Oleh karena itu, apa saja yang dilihat seseorang barang tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingan sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecendrungan jiwa seseorang terhadap sesuatu objek, biasanya disertai dengan perasaan senang, karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu.

Menurut Hartono dalam Susanto (2013: 67) yang menyatakan bahwa minat memberikan sumbangan besar terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Bahan pelajaran, pendekatan, ataupun metode pembelajaran yang tidak sesuai

dengan minat peserta didik menyebabkan hasil belajar tidak optimal. Sedangkan menurut Wahab (2015: 28) mengatakan secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

#### **b. Macam-macam Minat**

Macam-macam Minat menurut Kuder dalam Susanto (2013: 61) mengelompokkan jenis-jenis minat menjadi macam-macam, yaitu:

- 1) Minat terhadap alam sekitar, yaitu minat terhadap pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan alam, binatang dan tumbuhan
- 2) Minat mekanis yaitu minat terhadap pekerjaan yang bertalian dengan mesin-mesin atau alat mekanik
- 3) Minat hitung menghitung yaitu minat terhadap pekerjaan yang membutuhkan perhitungan.
- 4) Minat terhadap ilmu pengetahuan yaitu: minat untuk menemukan fakta-fakta baru dan pemecahan problem.
- 5) Minat seni yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan kesenian, kerajinan dan kreasi tangan
- 6) Minat musik yaitu minat terhadap masalah-masalah musik seperti menonton konser dan memainkan alat-alat musik

- 7) Minat layanan sosial yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan untuk membantu orang lain.

### **c. Ciri-ciri Minat**

Hurlock dalam Susanto (2013: 62) mengatakan dalam bukunya beberapa ciri-ciri minat antara lain:

- 1) Minat bertumbuh secara bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental
- 2) Minat tergantung pada persiapan belajar
- 3) Perkembangan minat mungkin terbatas
- 4) Minat dipengaruhi pengaruh budaya
- 5) Minat berbobot emosional
- 6) Minat itu egosentris

Minat tumbuh bersama dengan perkembangan fisik dan mental, contohnya perubahan usia. Dikatakan pula bahwa minat tergantung pada persiapan belajar, maksudnya adalah kesiapan belajar merupakan salah satu faktor penyebab meningkatnya minat. Seseorang tidak akan mempunyai minat sebelum mereka siap secara fisik maupun mental. Minat bergantung pada kesempatan belajar. Minat siswa maupun orang dewasa bergantung pada kesempatan belajar yang ada, sebagian siswa lingkungannya terbatas pada rumah, maka

minat mereka tumbuh dirumah. Dengan pertumbuhan di lingkungan sosial mereka menjadi tertarik pada minat orang diluar rumah yang mereka kenal. Minat dipengaruhi pengaruh budaya. Siswa mendapat kesempatan dari orangtua, guru, dan orang dewasa lain untuk belajar mengenal apa saja yang mereka anggap minat yang sesuai dan mereka tidak diberi kesempatan untuk menekuni minat yang dianggap tidak sesuai bagi budaya mereka, minat juga berbobot emosional, bobot emosional (aspek efektif) dari minat menentukan kekuatannya, selain itu minat juga merupakan sifat egosentris. Semakin yakni mereka mengenai pekerjaan yang mereka idamkan. semakin besar minat mereka terhadap kegiatan di kelas ataupun di luar kelas, yang mendukung tercapainya aspirasi itu.

Jadi dapat disimpulkan minat adalah kecendrungan atau kegairahan yang tinggi untuk selalu memperhatikan sesuatu secara terus menerus dengan perasaan senang, rasa keterkaitan, keinginan yang besar dan bersifat relatif menetap pada diri seseorang. Maka semakin jelas bahwa minat akan berdampak terhadap kegiatan yang dilakukan seseorang. Dalam hubungannya dengan kegiatan belajar, minat tertentu dimungkinkan akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, hal dikarenakan adanya minat siswa terhadap sesuatu dalam kegiatan belajar itu sendiri.

#### **d. Definisi Belajar**

Menurut Dalyono (2015: 49) belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya. Belajar bisa dilakukan banyak cara. Cara paling konvensional, efektif, dan banyak dilakukan adalah dengan sekolah. Kebutuhan pendidikan lewat jalur sekolah tersedia sejak tingkat paling rendah (sekolah dasar) hingga tingkat paling tinggi (dokter). Jurusan yang tersedia juga sangat beragam. Setiap orang dapat diraih. Persoalannya, belajar merupakan aktivitas yang sering dinilai sebagai kesan negatif lain biasanya muncul saat mengomentari aktivitas belajar. Inilah yang menjadikan belajar mengajar sesuatu yang tidak diminati.

Menurut Gagne dalam Susanto (2013: 1) belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar merupakan proses perubahan di dalam kepribadian yang berubah kecakapan, sikap, kebiasaan, dan kepandaian. Sedangkan perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya, karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan

perubahan dalam arti belajar. Contohnya kalau tangan seseorang anak menjadi bengkok karena patah tabrakan mobil, perubahan semacam itu tidak dapat digolongkan ke dalam perubahan dalam arti belajar.

Menurut Slameto (2010: 2) pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Menurut Susanto (2013: 4) mengemukakan belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berfikir, merasa, maupun dalam bertindak.

Dari pendapat para ahli di atas dapat kita simpulkan bahwa belajar adalah semua aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengelolaan pemahaman.

Menurut Sardiman (2012: 21) belajar adalah berubah. Dalam hal ini yang dimaksud belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Menurut Wahab (2015: 18)

Belajar pada hakikatnya adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang yang menghasilkan perubahan tingkah laku pada dirinya sendiri, baik dalam bentuk sikap dan nilai yang positif.

Aktivitas-aktivitas belajar menurut wahab (2015: 24) yaitu:

1) Mendengarkan

Mendengarkan adalah salah satu aktivitas belajar, setiap orang yang belajar di sekolah pasti ada aktivitas mendengarkan. Ketika guru menggunakan metode ceramah, maka setiap siswa diharuskan mendengarkan apa yang guru sampaikan.

2) Memandang

Dalam kehidupan sehari-hari banyak hal yang dapat kita pandang, akan tetapi tidak semua pandangan penglihatan kita adalah aktivitas belajar. Memandang alam sekitar kita juga termasuk sekolah dengan segala aktivitasnya merupakan objek-objek yang memberikan kesempatan untuk belajar.

3) Menulis dan mencatat

Menulis dan mencatat merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari aktivitas belajar. Dalam pendidikan tradisional kegiatan mencatat merupakan aktivitas yang sering dilakukan.

#### 4) Membaca

Aktivitas membaca adalah aktivitas yang paling banyak dilakukan selama belajar di sekolah atau di perguruan tinggi

Menurut Suparno (2001: 2) Dalam pengertian yang umum, belajar merupakan suatu aktivitas yang menimbulkan perubahan yang relatif permanen sebagai akibat dari upaya-upaya yang dilakukannya.

Menurut R. Gagne dalam Susanto (2013: 1) belajar dapat didefinisikan suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan kebiasaan dan tingkah laku. Menurut Syah (2015: 63) Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.

Ciri-ciri belajar menurut Amri (2013: 221) yaitu :

- a) Adanya kemampuan baru atau perubahan. Perubahan tingkah laku bersifat pengetahuan (kognitif) keterampilan (psikomotorik) maupun nilai dari sikap (afektif)

- b) Perubahan itu tidak berlangsung sesaat saja melainkan menetap atau dapat disimpan.
- c) Perubahan itu tidak terjadi begitu saja melainkan harus dengan usaha. Perubahan terjadi akibat interaksi dengan lingkungan.
- d) Perubahan tidak semata-mata disebabkan oleh pertumbuhan fisik/dewasaan, tidak karena kelelahan, penyakit atau pengaruh obat-obatan.

Menurut Priansa Skinner dalam Dimiyati dan Mudjiono (2015: 9) berpandangan bahwa belajar adalah suatu perilaku. Pada orang belajar, maka responsnya menjadi lebih baik. Sebaliknya bila ia tidak belajar maka responsnya menurun .

Dari beberapa pengertian belajar yang telah dikemukakan oleh para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi ketika ia berada disekolah maupun di lingkungan atau keluarganya sendiri.

#### **e. Definisi Minat Belajar**

Menurut Susanto (2013: 66) Minat merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar siswa. Suatu kegiatan belajar yang dilakukan tidak sesuai dengan minat siswa akan memungkinkan berpengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa yang bersangkutan. Dengan adanya minat dan tersedianya rangsangan yang ada sangkut pautnya dengan diri siswa, maka siswa akan mendapatkan kepuasan batin dari kegiatan belajar tadi.

Dalam kegiatan pendidikan di sekolah, minat memegang peranan penting dalam belajar. Karena minat ini merupakan suatu kekuatan motivasi yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian terhadap seseorang, suatu benda, atau kegiatan tertentu.

Dengan demikian minat merupakan unsur yang menggerakkan motivasi seseorang sehingga orang tersebut dapat berkonsentrasi terhadap suatu benda atau kegiatan tertentu. Dengan adanya unsur minat belajar pada diri siswa, maka siswa akan memustikan perhatiannya pada kegiatan belajar tersebut. Dengan demikian, minat merupakan faktor yang sangat penting menunjang kegiatan belajar siswa. Kenyataan ini juga diperkuat oleh pendapat Sardiman dalam Susanto (2013: 66) yang menyatakan bahwa proses itu akan

berjalan lancar kalau disertai dengan minat. Dalam kegiatan belajar, juga dalam proses pembelajaran maka tentunya minat yang diharapkan adalah minat yang timbul dengan sendirinya dari diri itu sendiri, tanpa ada paksaan dari luar, agar siswa dapat belajar lebih efektif dan baik. Akan tetapi dalam kenyataan tidak jarang siswa mengikuti pelajaran dikarenakan terpaksa atau karena adanya suatu keharusan, sementara siswa tersebut tidak menaruh minat terhadap pelajaran tersebut. Yang baik seharusnya anak mengetahui akan minatnya karena tanpa tahu apa yang diminatinya, maka tujuan belajar yang diinginkan tidak akan tercapai dengan baik.

Jadi dapat ditegaskan bahwa minat belajar siswa merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang tercapainya efektifitas proses belajar, mengajar yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang bersangkutan. Sedangkan Menurut Sri Esti Wuryani Djiwandodo (2002: 365) Minat siswa didapat merupakan bagian dari metode mengajar. Sedangkan menurut Bobbi De Porter dan Mike Hernacki (2012: 51) Menciptakan minat adalah cara yang sangat baik untuk memberikan motivasi pada diri sendiri demi mencapai tujuan. Menciptakan minat juga memiliki keuntungan intrinsiknya. Mencapai minat itu

sendiri tergantung pada berbagai hal dalam kehidupan diri sendiri. Jadi, masing-masing orang akan melakukannya dengan cara yang berbeda.

Menurut Priansa (2015: 61) Minat belajar adalah sesuatu keinginan atas kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Berdasarkan menurut pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan minat belajar ialah suatu keinginan atau kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang, menimbulkan rasa ingin tahu rasa ketertarikan terhadap sesuatu serta dapat memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi ketika ia berada di sekolah maupun dilingkungan atau keluarganya sendiri.

**f. Macam-macam Minat Belajar Peserta Didik**

Menurut Krapp dalam Priansa (2015: 61) mengkatagorikan minat peserta didik menjadi tiga dimensi besar, yaitu :

1) Minat Personal

Minat personal terkait erat dengan sikap dan motivasi atas mata pelajaran tertentu.

2) Minat Situasional

Minat situasional menjurus pada minat peserta didik yang tidak stabil dan relatif berganti-ganti tergantung dari faktor rangsangan dari luar dirinya.

3) Minat Psikologikal

Minat Psikologikal erat kaitannya dengan adanya sebuah interaksi antara minat personal dengan minta situasional yang terus menerus dan berkesinambungan.

**g. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar**

Slameto dalam Priansa (2015: 62) menyatakan beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik, yaitu :

1) Faktor Intern

- a) Faktor jasmaniah, seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh

b) Faktor psikologi, seperti intelegensi, perhatian, bakat, kematangan dan kesiapan.

2) Faktor Ekstern

a) Faktor keluarga, seperti cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan

b) Faktor sekolah, seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar penilaian di atas ukuran, keadaan gedung, metode mengajar dan tugas rumah

**3. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam**

**a. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam**

Menurut Purwono, "Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam" *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, Volume,2. No.2, April 2014, mengemukakan Ilmu alam (bahasa inggris: *natural science* atau ilmu pengetahuan alam) adalah istilah yang digunakan yang merujuk pada rumpun ilmu di mana obyek

adalah benda-benda alam dengan hukum-hukum yang pasti dan umum, berlaku kapan pun dan dimana pun. Sains merupakan produk dan proses yang tidak dapat dipisahkan. Untuk memahami hakikat ilmu pengetahuan alam haruslah dilandasi dengan pengertian tentang Ilmu Pengetahuan Alam yang dikemukakan oleh para ahli: Menyatakan Ilmu Pengetahuan Alam merupakan aktifitas dalam menemukan hukum-hukum alam dalam bentuk teori-teori berdasarkan fakta-fakta.

Ilmu Pengetahuan Alam atau sains dalam arti sempit merupakan disiplin ilmu yang terdiri dari *physical sciences* (ilmu fisika) dan *life sciences* adalah ilmu-ilmu astronomi, kimia, geologi, mineralogi, meteorologi dan fisika, sedangkan *life sciences* meliputi anatomi, fisiologi, zoologi, citologi, embriologi, mikrobiologi.

Sebagaimana bahwa ilmu pengetahuan alam merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala-gejala alam dan benda-benda yang sistematis yang tersusun secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari observasi dan eksperimen.

Menurut Johar, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) " *Jurnal Algoritma*, Volume.11. No.1, Januari 2014 mengatakan. Pelajaran ilmu

pengetahuan alam (IPA) sebagai salah satu bidang studi yang banyak menyasari tentang afektif untuk mempelajari alam semesta menjadi salah satu tantangan sendiri bagi guru pengampu untuk mengajarnya. Tuntutan proses pengajaran agar tidak monoton atau bersifat hafalan semata guna mendorong guru IPA untuk terus meningkatkan kreatifitas penggunaan media dalam pembelajaran IPA, sehingga menciptakan proses pembelajaran yang menarik.

**b. Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

a. Tujuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam yang digunakan guru memiliki beberapa nilai atau manfaat antara lain:

- 1) Menambah kegiatan belajar murid
- 2) Menghemat waktu belajar
- 3) Membantu anak-anak yang ketinggalan dalam pelajaran
- 4) Memberikan situasi yang wajar untuk belajar dengan membangkitkan minat, perhatian, aktivitas membaca sendiri dan turut serta dalam berbagai kegiatan sekolah.

## **B. Kerangka Berfikir**

Proses belajar mengajar merupakan proses yang dilakukan oleh peserta didik atau siswa dalam rangka mencapai perubahan menjadi lebih baik, sehingga terbentuk dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa, sehingga terbentuknya pribadi yang berguna bagi diri sendiri dan lingkungan sekitarnya. Proses tersebut dipengaruhi oleh faktor yang meliputi mata pelajaran, guru, media, penyampaian materi, sarana penunjang, serta lingkungan sekitarnya.

Guru sebagai pemegang peran utama dalam pembelajaran diharapkan dapat memiliki baik metode maupun media pembelajaran yang tepat sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. Selain guru sebagai sumber belajar, media pembelajaran memberikan sumbangan yang signifikan terhadap kesuksesan pembelajaran. Antara guru dengan media sama-sama menunjang pembelajaran secara efektif dan efisien.

Penggunaan media pembelajaran yang menarik secara tidak langsung akan menumbuhkan minat untuk belajar. Selain itu, dengan menggunakan media pembelajaran sebagai media akan jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para

siswa dan memungkinkan siswa mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Untuk lebih jelasnya kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 2.4**

**BAGAN KERANGKA BERFIKIR**



Dengan mendeteksi sejauh mana pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa, maka dapat diketahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media gambar terhadap minat belajar siswa.

**C. Hipotesis Penelitian**

Dari perumusan masalah, terdapat beberapa pernyataan yang dijadikan hipotesa. Diantaranya:

1. Penggunaan media gambar komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional dilingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar dalam pembelajaran IPA
2. Penggunaan media gambar dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yakni dalam materi tersebut.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kelas 5 SDN Ciputat 01 yang berlokasi di Jl. Kihajar Dewantoro No.6, Ciputat, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan Prov. Banten.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung dilaksanakan pada bulan 5 Februari 2018 sampai dengan 5 Maret 2018. Adapun yang penulis urutkan seperti pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Kegiatan	2017		2018					
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Pengajuan Judul								
2	Penyusunan Instrumen								
3	Validasi Instrumen								
4	Proses izin ke sekolah								
5	Penelitian disekolah								
6	Pengolahan data								
7	Acc sidang								
8	Ujian skripsi								
9	Revisi								

## **B. Metode Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka penelitian adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Metode penelitian kuantitatif deskriptif adalah statistik yang berkenan dengan bagaimana cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan, atau menguraikan data agar mudah dipahami Siregar (2017: 2) yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Alasan penelitian menggunakan metode deskriptif adalah untuk mencari tahu bagaimana pengaruh media gambar terhadap minat belajar pada siswa

## **C. Variabel dan Devinisi Operasional Variabel**

Menurut Farhady dan Hatch dalam Sugiyono (2015: 2) Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” anantara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Berdasarkan pokok permasalahannya yang sudah dirumuskan, terdapat dua variabel yang akan diteliti, yaitu:

1. Variabel bebas atau independent variabel (x)

Variabel bebas atau independent variabel (x) adalah adiksi media pembelajaran. Media pembelajaran ialah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional dilingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Media gambar sebagai media pembelajaran yang dimaksud dalam peneliti ini adalah skor yang diperoleh dari responden melalui instrumen angket yang mengukur seberapa besar pengaruh ketergantungan baik secara fisik dan psikologi terhadap media gambar.

2. Variabel terikat atau dependent variabel (Y)

Variabel ini adalah minat belajar siswa sekolah dasar. Minat belajar adalah skor yang dipengaruhi dari responden berdasarkan yang mengukur:

- a. Semangat belajar
- b. Keinginan belajar
- c. Anggapan positif terhadap pelajaran
- d. Lingkungan belajar
- e. Bantuan dari orang lain
- f. Dorongan dari orangtua

#### **D. Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2015: 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas tinggi yaitu V.B sebanyak 35 siswa.

Menurut Sugiyono (2015: 81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel di tentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode, dan instrumen penelitian. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga, waktu maka

peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, maksudnya beberapa banyak dipelajari dari sampel itu dapat diberlakukan untuk populasi, oleh karena itu sampel yang diambil oleh peneliti harus sampel yang benar mewakili.

### **1. Pengukuran dan Pengamatan Variabel**

Untuk memperoleh data yang tepat, relevan dan sesuai dengan kebutuhan penelitian tersebut, salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner atau angket. Alasan peneliti mengumpulkan data menggunakan kuesioner atau angket karena kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan apa yang bisa diharapkan dari responden. Untuk mengukur variabel x dan variabel y dalam angket tersebut, maka peneliti menggunakan skala *Likert* untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Siregar (2017: 50) Jawaban setiap item soal yang menggunakan skala *Likert* mempunyai option dengan S (Selalu) = 5. SR (Sering) = 4. KD (Kadang-kadang) = 3. JR (Jarang) = 2 TP (Tidak pernah) = 1.

### **E. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Untuk melakukan penelitian, dibuatlah kisi-kisi instrumen angket untuk melihat tingkat pengaruh media pembelajaran dan minat

belajar siswa disekolah. Berbagai aspek tersebut digambarkan dalam kisi-kisi berikut ini:

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Angket**  
**Penggunaan Media Gambar**

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor butir soal</b>	<b>Jumlah soal</b>
Pengaruh media gambar	Pengertian media gambar	1. Siswa dapat menggunakan Media gambar sebagai media pembelajaran IPA	1,3,7,13,14	5
	Efektivitas media Gambar	2. Media gambar dapat digunakan dengan mudah dan fleksibel.	9	1
		3. Media gambar menyajikan tampilan (warna,huruf, gambar,animasi) yang baik dan menarik	2,8	2
	Kelayakan penggunaan Media Gambar sebagai media pembelajaran	4. Penggunaan media gambar sebagai media pembelajaran membuat siswa lebih bersemangat untuk belajar.	4,10,11,16,19	5
		5. Media gambar yang disusun membuat siswa lebih tertarik	8,12,15,20	4

		untuk belajar IPA		
	Motivasi belajar	6. Penggunaan media gambar sebagai media pembelajaran merangsang rasa ingin tahu siswa.	5,6,7	3

**Gambar 3.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Angket**  
**Minat Belajar**

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor butir soal	Jumlah soal
Minat Belajar	Perasaan senang	1. Merasa senang saat belajar	1,2,3,12,13,20	6
		2. Belajar tanpa paksaan	7,8,11,19	4
	Perhatian	3. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru	9,10,15,17,18	5
	Keterlibatan	4. Mengerjakan PR atau tugas dengan baik dan mengumpulkan tepat waktu	6,14	2
		5. Aktif dalam diskusi	5,16	2

	Kemandirian	6. Dorongan dari orang tua siswa untuk berprestasi	4	1
--	-------------	--	---	---

## F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data untuk penelitian, tidak hanya sekedar mengumpulkan saja, tetapi harus dengan teknik tertentu yang sesuai dengan masalah yang akan dikaji. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, tergantung dan jenis penelitiannya, menurut Sugiyono dalam Siregar (2017: 34) metode pengumpulan data yang umum digunakan dalam suatu penelitian dengan teknik yang cocok maka akan mendapat hasil yang baik sesuai dengan yang diinginkan.

Berikut teknik pengumpulan data dalam penelitian ini:

### 1. Dokumentasi

Darmadi (2013: 307) “metode dokumentasi yaitu cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan teknik dokumentasi. Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden.

## 2. Kuesioner (Angket)

Dalam penelitian ini, informasi yang dikumpulkan dari responden dengan menggunakan angket atau kuesioner. Menurut Sugiyono (2015: 199) berpendapat bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden atau dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan oleh responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan dapat diberikan kepada responden secara langsung. Penyebaran angket dilakukan untuk mengetahui tentang pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar siswa.

**Tabel 3.4**  
**Skor Item Alternatif Jawaban Responden**

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor</b>
1.	Selalu	5
2.	Sering	4
3.	Kadang-kadang	3
4.	Jarang	2
5.	Tidak pernah	1

## **G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis data**

### **1. Tendensi Sentral**

Menurut Sunarto dan Ridwan (2013: 38) menyatakan bahwa analisis deskriptif adalah analisis yang menggambarkan suatu data yang akan dibuat baik sendiri maupun secara kelompok. Tujuan analisis deskriptif untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki dan diteliti. Dalam penyajian ini akan dibahas mengenai pengukuran gejala pesat, dapat juga dijelaskan menggunakan teknik statistik yang disebut:

#### **a. Rata-rata (Mean)**

Rata-rata (mean) adalah merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai-nilai rata kelompok tersebut. Rata-rata mean ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah inidvidu yang ada pada kelompok tersebut.

#### **b. Median**

Median ialah nilai tengah dari gugusan data yang telah diurutkan (disusun) mulai dari data terkecil samapi data

terbesar atau sebaliknya dari data terbesar sampai data terkecil.

c. Modus

Modus ialah nilai dari data yang mempunyai frekuensi tertinggi baik tunggal maupun data distribusi atau nilai yang sering muncul dalam kelompok data.

1. Penyebaran Data

a. Simpangan baku

1) Pengertian simpangan baku

Simpangan baku (Standar Deviasi) adalah suatu nilai yang menunjukkan tingkat (derajat) variasi kelompok atau ukuran standar penyimpangan dari reratanya. Simbol simpangan baku populasi ( $\sigma$  atau  $\sigma_n$ ) sedangkan untuk sampel ( $s$ ,  $sd$  atau  $\sigma_{n-1}$ ).

b. Varians

Varians adalah kuadrat dari simpangan baku. Fungsinya untuk mengetahui tingkat penyebaran atau variasi data. Simbol varians populasi ( $\sigma^2$  atau  $\sigma^2_n$ ) sedangkan untuk sampel ( $s$  atau  $\sigma^2_{n-1}$ ).

c. Jangkauan / Range

Range (rentangan) adalah data tertinggi dikurangi data rendah.

d. Tabel distribusi Frekuensi

Distribusi frekuensi adalah penyusunan suatu data mulai dari terkecil samapi terbesar yang membagi banyaknya data kedalam beberapa kelas. Kegunaan data yang masuk dalam distribusi frekuensi adalah untuk memudahkan data dalam penyajian mudah dipahami dan mudah dibaca sebagai bahan frekuensi, pada gilirannya digunakan untuk perhitungan membuat statistik dalam berbagai bentuk penyajian data.

## **2. Metode Pengujian Instrumen**

Menurut Siregar (2017: 75) mengatakan instrument penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan mengintrpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Untuk dapat dikatakan instrumen penelitian yang baik, paling tidak memenuhi kriteria, yaitu validitas.

### **a. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validasi yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Validitas

menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Oleh karena itu, uji validitas ini sangatlah penting untuk dilakukan, karena dari uji validitas inilah kita dapat mengukur seberapa kuat kebenaran atau valid tidaknya kuesioner yang telah kita sebarakan koresponden. Setelah kuesioner tersebut tersusun dan teruji validitasnya, kuesioner tersebut dapat dipakai pada proses selanjutnya, dalam praktek belum tentu semua data yang dikumpulkan adalah data yang valid. Cara menguji validitas kuesioner adalah sebagai berikut :

- 1) Mendefinisikan secara operasional konsep yang akan diukur.
- 2) Mempersiapkan table tabulasi jawaban.
- 3) Menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor total dengan menggunakan persamaan teknik korelasi “product moment”, yang persamaannya seperti berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}} \dots\dots\dots$$

keterangan:

n = jumlah responden

x = skor variabel (jawaban responden)

y = skor total dari variabel untuk responden ke-n

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Data

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.

(chi kuadrat ( $\chi^2$ ))

$$\chi^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

$f_h$

$f_o$  = frekuensi data hasil observasi

$f_h$  = frekuensi yang diharapkan

$f_o - f_h$  = selisih data  $f_o$  dengan  $f_h$

### b. Uji Linieritas

Menurut Siregar (2017: 178) uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah variabel Y dan variabel X mempunyai hubungan linier.

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg} \left( \frac{b}{a} \right)}{RJK_{res}}$$

Keterangan:

$F_{hitung}$  = Nilai linearitas

$RJK_{reg (b/a)}$  = Rata-rata jumlah kuadrat cocok

$RJK_{res}$  = Rata-rata jumlah kuadrat error

## 2. Analisis Regresi Sederhana

Menurut Siregar (2017: 379) Regresi linear sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas dan satu variabel tak bebas. Untuk mengetahui pengaruh antara variabel pengaruh media gambar (Y) minat belajar (X) menggunakan rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = subyek dalam variabel dependent

a = konstanta (Y' apabila X = 0)

b = koefisien regresi

X = subyek pada variabel independent

## 3. Analisis Korelasi

Menurut Siregar (2017: 335) analisis korelasi adalah suatu bentuk analisis data dalam penelitian yang bertujuan untuk

mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan di antara dua variabel dan besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel yang satu (variabel bebas) terhadap variabel lainnya (variabel terikat).

**Tabel 3. 5**  
**Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan**

No.	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat lemah
2	0,20 – 0,399	Lemah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 0, 100	Sangat kuat

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

N = Jumlah sampel

$r$  = nilai korelasi

$x$  = variabel independen

$y$  = variabel dependen

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (KD) adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih  $X$  (bebas) terhadap variabel  $Y$  (terikat) Siregar (2017 : 338).

Rumus:

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Data Analisis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menjadi dua variabel yaitu: data tentang Pengaruh Media Gambar sebagai Media Pembelajaran (X) dan data tentang Minat Belajar Siswa (Y). Data dalam penelitian ini adalah angket. Angket yang diberikan merupakan penilaian kepada responden berupa pernyataan. Pernyataan diarahkan kepada 5 alternatif jawaban, untuk jawaban setiap instrument mempunyai gradasi jawaban dari selalu, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah. Pertanyaan yang dijawab oleh responden dalam bentuk *check list*.

Angket ini diberikan kepada peserta didik kelas V berjumlah 38 siswa. Dalam penelitian ini diberikan sebuah angket harus dijawab oleh responden dengan bobot 40 pernyataan, yang mencakup 20 pernyataan untuk variabel

X dan 20 pernyataan untuk variabel Y yang diberikan kepada peserta didik.

Pada bagian ini akan di sajikan analisis deskriptif dari data kuantitatif hasil penelitian berupa gambaran umum dari masing-masing variabel. Analisis deskriptif untuk variabel pengaruh Media Pembelajaran dan Minat Belajar Siswa sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Descriptive Statistics**  
**Media Pembelajaran**

<b>Statistics</b>		
Media Gambar		
N	Valid	96
	Missing	0
Mean		64,57
Median		66,00
Mode		71
Std. Deviation		9,974
Variance		99,489
Range		61
Minimum		18
Maximum		79
Sum		6199
Percentiles	25	60,00
	50	66,00
	75	71,00

Sumber: Pengolahan data SPSS 25.0

Berdasarkan perhitungan data Media Gambar maka diperoleh data 96 dengan jumlah 6199, nilai rata-rata (mean) 64,57, nilai tengah (median) 66,00, nilai terbanyak (modus) 71, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 9,974, varian sebesar 99,489, nilai rentang atau range sebesar 61, nilai minimum sebesar 18, dan nilai maximum sebesar 79. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel diatas ini sedangkan hasil data dapat dilihat pada lampiran.

**Tabel 4.2**  
**Descriptive Statistics**  
**Minat Belajar**

<b>Statistics</b>		
Minat Belajar Siswa		
N	Valid	96
	Missing	0
Mean		57,94
Median		59,00
Mode		56
Std. Deviation		6,835
Variance		46,712
Range		43
Minimum		28
Maximum		71
Sum		5562
Percentiles	25	54,25
	50	59,00
	75	63,00

Sumber: pengolahan data SPSS 25.0

Sedangkan pada variabel Y yaitu minat belajar siswa diperoleh data 96 dengan jumlah data 5562, nilai rata-rata (mean) adalah 57,94, nilai tengah (median) 59,00, nilai terbanyak (modus) 56, nilai standar deviansi atau simpangan baku sebesar 6,835, dengan varian 46,712, rentang sebesar 43, nilai minimum sebesar 28, dan nilai maximum sebesar 71. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel diatas sedangkan hasil data dapat dilihat pada lampiran.

## **B. Hasil Analisis Data**

### **1. Validitas**

Uji validitas angket dalam penelitain ini menggunakan program SPSS. V 25. 0 uji validitas atau kesahihan item instrumen dalam penelitian ini menghasilkan item valid dan item tidak valid dengan kriteria validitas (0,338) maka dikatakan valid. Berikut daftar item yang valid dan tidak valid dalam uji instrumen.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Validitas Media Gambar ( Variabel X)**  
**SD Negeri Ciputat 01**

No item	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Item 1	0,661	0,338	Valid
Item 2	0,580	0,338	Valid
Item 3	0,589	0,338	Valid
Item 4	0,753	0,338	Valid
Item 5	0,723	0,338	Valid
Item 6	0,594	0,338	Valid
Item 7	0,076	0,338	Tidak valid
Item 8	0,678	0,338	Valid
Item 9	0,694	0,338	Valid
Item 10	-0,208	0,338	Tidak valid
Item 11	0,645	0,338	Valid
Item 12	0,546	0,338	Valid
Item 13	0,535	0,338	Valid
Item 14	0,618	0,338	Valid
Item 15	0,529	0,338	Valid
Item 16	0,410	0,338	Valid
Item 17	0,592	0,338	Valid

<b>Item 18</b>	<b>0,494</b>	<b>0,338</b>	<b>Valid</b>
<b>Item 19</b>	<b>0,703</b>	<b>0,338</b>	<b>Valid</b>
<b>Item 20</b>	<b>0,710</b>	<b>0,338</b>	<b>Valid</b>

Berdasarkan tabel 4.3 Maka hasil uji validitas instrumen Media Gambar yang di uji pada siswa kelas V.B berjumlah 35 responden dengan 20 soal diperoleh total (18) yang dinyatakan valid, sedangkan item yang tidak valid ada 2 item yaitu item 7 dan item 10.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Validitas Minat Belajar Siswa (Variabel Y)**  
**SD Negeri Ciputat 01**

<b>No item</b>	<b>r-Hitung</b>	<b>r-Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Item 1</b>	<b>0,300</b>	<b>0,338</b>	<b>Tidak valid</b>
<b>Item 2</b>	<b>0,396</b>	<b>0,338</b>	<b>Valid</b>
<b>Item 3</b>	<b>0,438</b>	<b>0,338</b>	<b>Valid</b>
<b>Item 4</b>	<b>0,400</b>	<b>0,338</b>	<b>Valid</b>
<b>Item 5</b>	<b>0,637</b>	<b>0,338</b>	<b>Valid</b>
<b>Item 6</b>	<b>0,209</b>	<b>0,338</b>	<b>Tidak valid</b>
<b>Item 7</b>	<b>0,618</b>	<b>0,338</b>	<b>Valid</b>
<b>Item 8</b>	<b>0,651</b>	<b>0,338</b>	<b>Valid</b>

<b>Item 9</b>	<b>0,451</b>	<b>0,338</b>	<b>Valid</b>
<b>Item 10</b>	<b>0,592</b>	<b>0,338</b>	<b>Valid</b>
<b>Item 11</b>	<b>0,564</b>	<b>0,338</b>	<b>Valid</b>
<b>Item 12</b>	<b>0,440</b>	<b>0,338</b>	<b>Valid</b>
<b>Item 13</b>	<b>0,704</b>	<b>0,338</b>	<b>Valid</b>
<b>Item 14</b>	<b>0,198</b>	<b>0,338</b>	<b>Tidak valid</b>
<b>Item 15</b>	<b>0,387</b>	<b>0,338</b>	<b>Valid</b>
<b>Item 16</b>	<b>0,487</b>	<b>0,338</b>	<b>Valid</b>
<b>Item 17</b>	<b>0,141</b>	<b>0,338</b>	<b>Tidak valid</b>
<b>Item 18</b>	<b>0,363</b>	<b>0,338</b>	<b>Valid</b>
<b>Item 19</b>	<b>0,039</b>	<b>0,338</b>	<b>Tidak valid</b>
<b>Item 20</b>	<b>0,356</b>	<b>0,338</b>	<b>Valid</b>

Berdasarkan tabel 4.4 Maka hasil uji validitas instrumen Minat Belajar Siswa yang di uji pada siswa kelas V.B berjumlah 35 responden dengan 20 soal diperoleh total 15 yang dinyatakan valid, sedangkan item yang tidak valid ada 5 item yaitu item 1, 6, 14, 17 dan item 19.

## **2. Uji Persyaratan Analisis**

### **a. Uji Normalitas Data**

Setelah diperoleh angka prentase dan masing-masing angket, maka langkah selanjutnya adalah yaitu mencari uji



**Tabel 4.6**  
**Uji Linieritas**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
y * x	Between Groups	(Combined)	1722,898	29	59,410	1,444	,110
		Linearity	9,048	1	9,048	,220	,641
		Deviation from Linearity	1713,850	28	61,209	1,488	,095
	Within Groups		2714,727	66	41,132		
	Total		4437,625	95			

Sumber: Pengolahan data SPSS 25.0

Berdasarkan tabel 4.6 Hasil uji linieritas yang dilakukan, hubungan Media Gambar (X) terhadap minat belajar siswa (Y) menghasilkan nilai signifikansi 0,641. Dikatakan bahwa ada hubungan data linier, jika nilai signifikansi  $< 0,05$  . Maka dapat disimpulkan bahwa antara kedua variabel terdapat hubungan yang tidak linier.

### 3. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana di gunakan untuk melihat hubungan dan pengaruh anatar variabel Y, Minat belajar siswa dengan Variabel X media gambar. Berikut ini adalah

persamaan regresi linier sederhana yang didapat menggunakan program SPSS. V. 25.0

**Tabel 4.7**  
**Koefisien Regresi Sederhana**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	55,940	4,612		12,128	,000
X	,031	,071	,045	,438	,662

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Pengolahan data SPSS 25.0

Analisis regresi sederhana terhadap data penelitian media gambar dengan minat belajar siswa menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 0,031 dan nilai konstanta sebesar 55,940. Maka bentuk arah hubungan antara media pembelajaran dengan minat belajar siswa memiliki persamaan regresi  $Y = 55.940 + 0,031X$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor media pembelajaran (X) atau mengalami peningkatan satu skor, maka minat belajar siswa (Y) akan naik juga sebesar 0,031 pada konstanta 55,940

#### 4. Analisis koefisien korelasi

analisis koefisien korelasi digunakan untuk mencari dan menentukan seberapa besar hubungan antara variabel satu dengan lainnya. Di bawah ini hasil output dengan menggunakan analisis koefisien korelasi pada program SPSS. V. 25. 0.

**Tabel 4.8**  
**Analisis Koefisien Korelasi**

		Nilai	Y
X	Pearson Correlation	1	,045
	Sig. (2-tailed)		,662
	N	96	96
Y	Pearson Correlation	,045	1
	Sig. (2-tailed)	,662	
	N	96	96

Sumber: Pengolahan data SPSS 25.0

Seperti yang dapat dilihat pada tabel 4.8 di atas, analisis yang diperoleh antara media gambar (X) dengan variabel minat belajar siswa (Y) adalah 0,045, berarti tingkat hubungan live streaming sangat lemah terhadap minat belajar siswa.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Koefisien Determinasi

koefisien determinasi dalam regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

**Tabel 4. 9**

### Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,045 <sup>a</sup>	,002	-,009	6,864

a. Predictors: (Constant), x

Sumber: Pengolahan data SPSS 25.0

Berdasarkan tabel di atas *R* yang diperoleh adalah 0,045 atau  $KD = 0,045 \times 100\% = 4,5\%$  sedangkan sisanya 99,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang ada di luar penelitian atau disebut juga koefisien non determinasi

## **b. Interpretasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis statistika yang telah dilakukan di SDN Ciputat 01 maka terdapat beberapa interpretasi penelitian. Yang pertama uji validitas, dari total 20 pertanyaan angket yang diberikan kepada responden, ada 2 pernyataan tidak valid dan 18 pernyataan valid pada variabel X dan 20 pernyataan variabel Y ada 5 pernyataan tidak valid dan 15 pernyataan yang valid pada variabel Y. Maka dapat disimpulkan bahwa soal-soal yang valid akan digunakan untuk penelitian selanjutnya yaitu menuju uji persyaratan analisis, dengan mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pernyataan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Dengan menguji validitasnya butir-butir pernyataan yang menggunakan rumus hasil  $r$  hitung dibandingkan  $r$  table dimana  $df=n-2$  dengan sig 5%. Jika  $r_{table} < r_{hitung}$  maka valid.

Berdasarkan hasil perhitungan data pengaruh media gambar terhadap minat belajar siswa terdapat hubungan yang tidak linear antara kedua variabel tersebut dengan perolehan signifikansi sebesar 0,641. Dikatakan tidak linear karena signifikansi 0,641 lebih besar dari 0,05 atau  $0,641 > 0,05$ .

Kemudian dalam persamaan regresi  $Y = a + bX$  ( $Y = 55,940 + 0,031 X$ ) yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikansi antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

Dari perhitungan koefisien korelasi variabel X atau media gambar terhadap variabel Y atau minat belajar siswa diperoleh data nilai korelasi sebesar 0,045 yang dapat diartikan memiliki interpretasi koefisien korelasi yang sangat lemah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat lemah antara variabel media gambar (X) terhadap minat belajar siswa (Y).

Angka yang dihasilkan melalui rumus korelasi juga diolah kembali dengan rumus pengujian determinasi, dan sebagai hasilnya diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,2%. Berdasarkan angka determinasi tersebut dapat disimpulkan bahwa media gambar (X) memberikan tidak adanya pengaruh terhadap minat belajar siswa (Y) di kelas V.B SDN Ciputat 01.

Dengan demikian, berdasarkan temuan penelitian secara keseluruhan maka rumusan masalah pada penelitian ini telah terjawab. Hal inipun menunjukkan seberapa besar tingkat pengaruh media gambar terhadap minat belajar siswa kelas V.B SDN Ciputat 01.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai variabel media gambar yang mempengaruhi minat belajar siswa dengan menggunakan  $\alpha = 0,05$  yang berarti bahwa tingkat kepercayaan sebesar 95% di SDN Ciputat 01 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari analisis regresi sederhana didapat model persamaan regresi linier sederhana yaitu:  $Y = 55.940 + 0,031X$

Keterangan: Y = minat belajar siswa

X = media gambar

Dari persamaan diatas media gambar tidak terlalu mempengaruhi minat belajar siswa

2. Pada tabel uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa besar pengaruh media gambar terhadap minat belajar siswa hanya 0,2% sedangkan 99,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Saran Untuk Guru**

- a. Hendaknya mampu menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan usia khususnya pada pelajaran IPA. Sehingga merasa perlu untuk mempelajari IPA dan kemampuasn analisis IPA yang merupakan bagian dari kemampuan berfikir IPA dapat meningkatkan seiring berjalannya waktu

### **2. Saran Untuk Siswa**

- a. Sebagai subjek terutama dikelas V, seharusnya siswa sudah mulai bisa melaksanakan pembelajaran secara mandiri dan berusaha menyelesaikan persoalan yang berkaitan dengan caranya sendiri.

### **3. Saran Bagi Pemerintah dan Lembaga Pendidikan**

- a. Hendaknya dapat memberikan fasilitas untuk meningkatkan profesionalitas guru agar pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Selain itu, lembaga pendidikan hendaknya memberi kewenangan pada guru untuk menggunakan pendekatan pembelajaran yang sekiranya sesuai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan. 2013. *Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Dan Menengah*. Jakarta: PT, Prestasi Pustakarya
- Asmara, Anjar Purba. 2015. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual. *Jurnal Ilmiah*. Banda Aceh: Fakultas Sains dan Teknologi.
- Dalyono. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Darmadi, Hamid. 2013. *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta
- De Portner, Bobbi dan Mike Hernacki. 2012. *Quantum Learning*. Bandung: PT. Mizan Pustaka
- Djaali. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Gunadi, Andi Ahmad. 2014. *Pemilihan Media Pembelajaran*. Tangerang: UMJ Press
- Herlanti, Yanti. 2012. Penggunaan Media Pembelajaran. *Jurnal Edusains*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hilmi, 2016. Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran. *Journal Lantanida*. Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- Mudjiono dan Dimyanti. 2015. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Muhson, Ali. 2010. Pengembangan Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mustika, Zahara. 2015. Urgenitas Media Dalam Mendukung Proses Pembelajaran Yang Kondusif. *Jurnal Ilmiah*. Banda Aceh: Fakultas Keguruan dan Pendidikan UIN.
- Priansa, Donni Juni. 2015. *Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran: Cerdas, Kreatif, dan Inovatif*. Bandung: Alfabeta
- Purwono, Joni. 2014. Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*. Skripsi. Surakarta: Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNS.
- Sabri, Alisuf. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya

- Sardiman. 2012. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Siregar, Syofian. 2017. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sri, Muryani. 2013. Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Menulis Teks Berita. E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. Skripsi. Singaraja: Pendidikan Sastra dan Sastra Indonesia.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suparno, Suhaenah. 2001. *Membangun Kompetensi Belajar*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta. PT. Kencana
- Syah, Muhibbin. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Wuryani, Esti, Djiwandono. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grasindo

## Lampiran 1

### DESKRIPSI DATA

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	69	79	4761	6241
2	53	77	2809	5929
3	59	80	3481	6400
4	47	72	2209	5184
5	60	63	3600	3969
6	57	74	3249	5476
7	58	69	3364	4761
8	57	78	3249	6084
9	26	93	676	8649
10	65	84	4225	7056
11	56	66	3136	4356
12	66	84	4356	7056
13	61	75	3721	5625
14	59	71	3481	5041
15	63	71	3969	5041
16	57	83	3249	6889
17	60	77	3600	5929
18	22	62	484	3844
19	70	74	4900	5476
20	59	83	3481	6889
21	18	74	324	5476
22	71	62	5041	3844
23	71	69	5041	4761
24	56	74	3136	5476
25	73	85	5329	7225
26	70	70	4900	4900
27	71	75	5041	5625
28	76	91	5776	8281
29	71	76	5041	5776
30	64	75	4096	5625
31	71	46	5041	2116
32	77	78	5929	6084
33	69	78	4761	6048
34	54	71	2916	5041
35	74	76	5476	5776
<b>Σ</b>	<b>2110</b>	<b>2615</b>	<b>133848</b>	<b>197949</b>
<b>Rata2</b>	<b>64,57</b>	<b>57,94</b>		
<b>Median</b>	<b>66</b>	<b>59</b>		
<b>Modus</b>	<b>71</b>	<b>56</b>		
<b>Stdev</b>	<b>9,974</b>	<b>6,835</b>		
<b>Varians</b>	<b>99,489</b>	<b>46,712</b>		
<b>MAX</b>	<b>79</b>	<b>71</b>		
<b>MIN</b>	<b>18</b>	<b>28</b>		
<b>RENTANG</b>	<b>61</b>	<b>43</b>		

## Lampiran 2

### ANGKET PENELITIAN MEDIA GAMBAR

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk pengisian angket :

1. Tulislah nama pada tempat yang telah disediakan
2. Berilah tanda centrang (√) pada kolom jawaban yang dianggap paling sesuai dengan pendapat anda
3. Jawablah sesuai dengan hati nurani anda
4. Keterangan anda tidak akan mempengaruhi nilai
5. Keterangan jawaban  
S : Selalu  
SR : Sering  
KD : Kadang-kadang  
JR : Jarang  
TP : Tidak pernah

No	Pernyataan	S	SR	KD	JR	TP
1.	Guru menggunakan media gambar dalam mengajar					
2.	Guru menggunakan media gambar yang bervariasi					
3.	Saya merasa bosan jika kegiatan belajar mengajar tidak menggunakan media gambar					
4.	Penggunaan media gambar memberi pengaruh yang sangat besar dalam menerima pelajaran IPA					
5.	Saya lebih mudah memahami					

	pelajaran setelah guru menggunakan media gambar					
6.	Setiap kali mengajar mata pelajaran IPA guru menggunakan media gambar					

No	Pernyataan	S	SR	KD	JR	TP
7.	Guru menggunakan media gambar yang sesuai dengan materi pelajaran IPA					
8.	Media gambar yang digunakan guru sangat bervariasi untuk media pembelajaran					
9.	Media gambar yang digunakan sangat mudah dan fleksibel untuk dipelajarinya					
10.	saya tidak mudah bosan saat belajar menggunakan media gambar					
11.	Saya merasa tegang saat belajar langsung menggunakan media gambar sebagai media pembelajaran					
12.	Saya terlalu bersemangat saat belajar langsung menggunakan media gambar					
13.	Setiap kali mengajar guru menggunakan media gambar sebagai media pembelajaran					
14.	Guru tidak menggunakan media gambar secara optimal					
15.	Saya lebih mudah memahami pelajaran IPA setelah guru menggunakan media gambar					
16.	Saya lebih rajin belajar karena media gambar membuat saya menyukai pelajaran IPA					
17.	Saya tidak merasakan manfaat media gambar					
18.	Saya lebih semangat belajar dengan gambar yang menarik					
19.	Belajar dengan menggunakan gambar lebih menyenangkan dibanding metode berceramah					

20.	Saya merasa bosan apabila mengikuti pembelajaran yang dijelaskan guru menggunakan dengan metode ceramah					
-----	---	--	--	--	--	--

### Lampiran 3

### Data Penelitian Media Gambar

Responden	Variabel Y (Media Gambar)																		Total X
	Butir Pertanyaan																		
1	5	3	1	3	5	4	5	5	4	3	4	3	4	3	4	3	4	5	69
2	4	3	3	3	3	4	5	5	2	1	2	2	5	1	2	1	2	5	53
3	3	2	3	3	2	4	5	4	5	3	4	5	4	1	2	3	1	5	59
4	1	3	2	2	1	2	2	4	2	1	2	4	5	2	3	3	3	5	47
5	5	4	1	3	3	5	5	5	3	3	2	4	3	1	3	3	2	5	60
6	4	2	3	2	3	2	4	4	3	3	1	4	5	3	3	3	3	5	57
7	2	5	3	3	4	3	4	5	3	4	2	2	5	1	4	1	3	4	58
8	3	2	4	4	5	3	4	4	4	3	1	5	2	3	2	3	2	3	57
9	1	4	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	26
10	3	3	4	5	5	4	4	5	4	3	3	3	5	2	3	1	3	5	65
11	4	2	2	2	5	5	5	3	4	3	3	1	5	3	3	1	2	3	56
12	4	5	3	2	5	5	5	4	2	3	4	3	3	3	4	1	5	5	66
13	4	3	2	4	5	2	5	3	5	1	5	2	2	3	4	3	5	3	61
14	5	3	2	5	4	5	3	5	3	3	1	2	5	1	2	3	2	5	59
15	3	5	4	5	2	3	2	5	4	3	4	3	5	3	1	2	4	5	63
16	5	4	2	2	1	2	3	5	4	3	1	3	2	3	4	3	5	5	57
17	2	3	1	4	5	4	5	5	4	1	2	4	5	3	3	3	4	2	60
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	22
19	5	5	4	5	5	5	5	2	4	3	3	3	3	2	3	3	5	5	70
20	3	2	1	3	5	3	5	4	2	1	3	5	5	3	2	3	4	5	59
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
22	5	5	4	4	5	4	5	5	4	1	3	2	5	3	3	3	5	5	71
23	3	5	4	5	4	5	4	5	3	3	2	5	5	2	3	3	5	5	71
24	3	2	1	2	3	3	2	5	2	2	3	4	3	4	3	4	5	5	56
25	4	5	5	4	5	2	4	4	2	2	3	5	5	3	3	3	5	5	73
26	5	5	5	3	4	5	3	4	3	3	3	5	5	3	3	1	5	5	70
27	5	4	4	5	4	5	5	5	4	3	3	3	5	3	3	3	4	3	71
28	4	5	5	4	5	3	5	5	5	3	3	5	5	3	4	3	4	5	76
29	5	5	4	5	5	5	4	3	3	3	3	4	5	3	3	3	3	5	71
30	3	2	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	5	3	64
31	4	4	5	5	5	2	2	5	4	3	3	3	5	5	3	3	5	5	71
32	4	5	2	5	5	4	5	5	5	4	3	5	4	2	5	5	4	5	77
33	2	2	5	5	5	4	4	5	5	2	4	5	2	3	3	3	5	5	69
34	3	2	4	3	2	2	2	4	3	2	2	3	5	3	4	3	2	5	54
35	3	3	2	4	5	3	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	74

## Lampiran 4

### Hasil Uji Validitas Media Gambar

No	Variabel X	r Hitung	r Table	Keterangan
1	item 1	0,661	0,338	Valid
2	item 2	0,580	0,338	Valid
3	item 3	0,589	0,338	Valid
4	item 4	0,753	0,338	Valid
5	item 5	0,723	0,338	Valid
6	item 6	0,594	0,338	Valid
7	item 7	0,076	0,338	Tidak valid
8	item 8	0,678	0,338	Valid
9	item 9	0,694	0,338	Valid
10	item 10	-0,208	0,338	Tidak valid
11	item 11	0,645	0,338	Valid
12	item 12	0,546	0,338	Valid
13	item 13	0,535	0,338	Valid
14	item 14	0,618	0,338	Valid
15	item 15	0,529	0,338	Valid
16	item 16	0,410	0,338	Valid
17	item 17	0,592	0,338	Valid
18	item 18	0,494	0,338	Valid
19	item 19	0,703	0,338	Valid
20	item 20	0,710	0,338	Valid

## Lampiran 5

Inter-Item Correlation Matrix																				
ITEM1	ITEM2	ITEM3	ITEM4	ITEM5	ITEM6	ITEM7	ITEM8	ITEM9	ITEM10	ITEM11	ITEM12	ITEM13	ITEM14	ITEM15	ITEM16	ITEM17	ITEM18	ITEM19	ITEM20	TOTAL
1,000	0,472	0,294	0,411	0,431	0,584	0,441	0,540	0,345	0,272	0,433	0,392	0,226	0,163	0,320	0,189	0,369	0,266	0,384	0,536	0,676
0,472	1,000	0,422	0,430	0,307	0,360	0,244	0,278	0,317	0,226	0,149	0,468	0,184	0,193	0,360	0,047	0,287	0,033	0,465	0,441	0,566
0,294	0,422	1,000	0,588	0,360	0,240	0,419	0,157	0,322	0,135	0,320	0,393	0,235	0,338	0,276	0,277	0,150	0,035	0,382	0,395	0,574
0,411	0,430	0,588	1,000	0,623	0,506	0,330	0,417	0,449	0,391	0,678	0,364	0,371	0,398	0,365	0,185	0,222	0,451	0,455	0,402	0,761
0,431	0,307	0,360	0,623	1,000	0,527	0,071	0,697	0,314	0,168	0,492	0,337	0,474	0,315	0,282	0,390	0,438	0,276	0,533	0,236	0,690
0,584	0,360	0,240	0,506	0,527	1,000	0,219	0,607	0,359	0,177	0,405	0,281	0,293	0,246	0,332	-0,118	0,221	0,097	0,240	0,377	0,594
0,441	0,244	0,419	0,330	0,071	0,219	1,000	-0,023	0,345	0,392	0,106	0,176	-0,060	-0,014	0,488	0,295	-0,036	-0,069	0,184	0,290	0,420
0,540	0,278	0,157	0,417	0,697	0,607	-0,023	1,000	0,437	0,144	0,504	0,296	0,442	0,381	0,315	0,010	0,464	0,292	0,343	0,336	0,638
0,345	0,367	0,322	0,449	0,314	0,359	0,345	0,437	1,000	0,523	0,437	0,265	0,258	0,509	0,480	0,264	0,454	0,371	0,491	0,609	0,710
0,272	0,226	0,135	0,391	0,168	0,177	0,392	0,144	0,523	1,000	0,299	0,122	0,333	0,402	0,413	0,476	0,424	0,546	0,529	0,515	0,611
0,433	0,149	0,320	0,676	0,492	0,405	0,106	0,504	0,437	0,299	1,000	0,343	0,422	0,312	0,193	0,200	0,432	0,504	0,335	0,322	0,647
0,392	0,468	0,393	0,364	0,337	0,281	0,176	0,296	0,265	0,122	0,343	1,000	0,130	0,369	0,252	0,107	0,374	0,213	0,239	0,392	0,533
0,226	0,184	0,235	0,371	0,474	0,293	-0,060	0,442	0,258	0,333	0,422	0,130	1,000	0,236	0,144	0,378	0,340	0,189	0,512	0,299	0,519
0,153	0,193	0,338	0,398	0,315	0,246	-0,014	0,381	0,509	0,402	0,312	0,369	0,236	1,000	0,258	0,265	0,282	0,577	0,406	0,544	0,589
0,320	0,360	0,276	0,365	0,292	0,332	0,488	0,315	0,480	0,413	0,193	0,252	0,144	0,258	1,000	0,138	0,160	0,061	0,136	0,523	0,553
0,189	0,047	0,277	0,185	0,390	-0,118	0,295	0,010	0,264	0,476	0,200	0,107	0,378	0,265	0,138	1,000	0,311	0,350	0,627	0,156	0,443
0,369	0,287	0,150	0,222	0,438	0,221	-0,036	0,464	0,454	0,424	0,432	0,374	0,340	0,282	0,160	0,311	1,000	0,452	0,546	0,352	0,577
0,266	0,033	0,035	0,451	0,276	0,097	-0,069	0,292	0,371	0,546	0,504	0,213	0,189	0,577	0,061	0,350	0,452	1,000	0,434	0,354	0,512
0,384	0,465	0,382	0,455	0,533	0,240	0,184	0,343	0,491	0,529	0,335	0,239	0,512	0,406	0,136	0,627	0,546	0,434	1,000	0,434	0,712
0,536	0,441	0,395	0,402	0,236	0,377	0,290	0,336	0,609	0,515	0,322	0,392	0,299	0,544	0,523	0,156	0,352	0,354	0,434	1,000	0,708
0,676	0,566	0,574	0,761	0,690	0,594	0,420	0,638	0,710	0,611	0,647	0,533	0,519	0,589	0,553	0,443	0,577	0,512	0,712	0,708	1,000

## Lampiran 6

### ANGKET PENELITIAN MINAT BELAJAR

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk pengisian angket :

6. Tulislah nama pada tempat yang telah disediakan
7. Berilah tanda centrang (√) pada kolom jawaban yang dianggap paling sesuai dengan pendapat anda
8. Jawablah sesuai dengan hati nurani anda
9. Keterangan anda tidak akan mempengaruhi nilai
10. Keterangan jawaban  
S : Selalu  
SR : Sering  
KD : Kadang-kadang  
JR : Jarang  
TP : Tidak pernah

No	Pernyataan	S	SR	KD	JR	TP
1	Dengan belajar saya yakin akan menambah wawasan saya					
2	Saya belajar demi kepentingan diri saya sendiri					
3	Saya lebih suka belajar dari pada bermain live streaming facebook					

4	Orang tua saya selalu mendampingi saya mengerjakan tugas					
5	Saya sering berdiskusi pelajaran melalui live streaming facebook					

No	Pernyataan	S	SR	KD	JR	TP
6	Saya selalu mengerjakan PR					
7	Saya menyisihkan waktu untuk mengerjakan latihan soal dirumah					
8	Saya belajar tanpa disuruh orangtua					
9	Saya menanggapi teman bila mengajak bicara saat pelajaran berlangsung					
10	Saya menjawab pertanyaan guru dengan benar karena sudah belajar					
11	Saya belajar setiap hari tanpa paksaan					
12	Saya berusaha memperoleh nilai yang bagus agar tidak kalah dengan teman yang lainnya					
13	Saya bersemangat ketika guru memberikan pelajaran					
14	Saya mengerjakan PR mendadak di sekolah					
15	Saya asik membuka live streaming dari pada belajar					
16	Saya aktif dalam diskusi kelompok					
17	Saya tidak berani menanyakan materi pelajaran yang kurang dipahami					
18	Saya tetap memperhatikan guru, walaupun saya duduk dibangku paling belakang					
19	Saya belajar ketika disuruh orangtua					
20	Saya senang belajar hal-hal baru yang belum saya tahu sebelumnya					

## **Lampiran 7**

### **Data Penelitian Minat Belajar Siswa**

Variabel Y (Minat Belajar Siswa)

Responden	Butir Pertanyaan																				total y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	5	4	5	4	3	5	4	5	3	2	5	4	5	3	1	5	5	4	5	2	
2	5	5	5	4	3	5	5	5	2	5	5	4	5	1	1	5	1	5	1	5	
3	4	5	4	5	2	5	4	5	5	4	5	5	5	3	1	5	2	5	3	4	
4	5	4	5	3	2	5	2	4	3	2	3	4	5	2	3	4	4	5	2	5	
5	5	4	4	3	1	5	4	3	1	2	3	4	3	2	1	2	3	4	4	5	
6	5	4	5	4	3	5	4	5	2	5	5	4	4	1	1	4	1	5	1	5	
7	5	5	4	1	2	5	4	5	1	5	2	3	5	2	1	4	2	5	3	5	
8	5	5	5	3	3	5	5	5	1	5	5	5	5	2	1	5	2	5	1	5	
9	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	93	
10	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	1	1	5	1	5	5	84	
11	3	3	3	2	1	5	3	3	1	4	3	4	5	3	1	5	4	4	2	5	
12	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	1	5	1	5	2	84	
13	4	4	4	4	2	4	4	5	4	5	2	4	4	2	1	4	2	4	5	75	
14	5	5	4	5	1	5	4	5	1	5	4	3	4	3	1	2	1	4	4	71	
15	5	4	5	3	3	5	4	3	3	4	5	4	4	2	2	3	1	3	2	71	
16	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	3	5	2	3	2	3	5	5	83	
17	5	5	2	5	2	5	5	3	2	5	4	5	4	3	3	4	3	5	2	77	
18	5	5	5	4	1	5	2	5	1	3	5	4	4	2	1	2	2	2	2	62	
19	5	1	5	5	3	3	3	1	5	5	5	5	5	2	3	2	5	3	3	74	
20	5	5	5	5	3	5	5	5	1	5	5	5	5	2	3	2	5	2	5	83	
21	5	5	5	5	1	5	5	3	3	5	1	5	5	1	1	5	1	5	1	74	
22	5	4	5	2	3	4	2	1	2	2	3	5	4	1	2	3	1	2	4	62	
23	2	4	2	1	4	5	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	5	69	
24	5	4	4	3	2	5	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	1	4	5	74	
25	5	4	4	5	4	2	5	4	2	4	4	5	5	4	3	5	5	5	4	85	
26	5	5	5	3	2	5	4	3	2	3	2	5	4	3	2	5	1	5	4	70	
27	5	4	4	5	4	5	3	3	3	4	2	2	3	2	3	5	2	4	5	75	
28	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	2	5	5	91	
29	5	5	4	1	3	5	4	5	3	5	4	5	5	3	1	3	3	5	2	76	
30	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	1	1	5	2	5	1	75	
31	4	3	2	2	1	3	2	1	2	1	1	2	1	3	1	2	3	5	5	46	
32	5	5	4	5	4	5	4	5	2	5	5	5	5	2	4	2	2	2	2	78	
33	5	5	5	4	1	5	3	4	4	3	3	4	5	3	2	4	5	4	3	78	
34	5	5	4	3	2	3	4	5	5	4	4	4	5	3	2	4	2	4	1	71	
35	5	5	5	4	1	5	4	5	1	4	3	5	4	1	1	5	4	5	5	76	

## Lampiran 8

### Hasil Uji Validitas Minat Belajar Siswa

No	Variabel Y	r Hitung	r Table	Keterangan
1	item 1	0,300	0,338	Tidak valid
2	item 2	0,396	0,338	Valid
3	item 3	0,438	0,338	Valid
4	item 4	0,400	0,338	Valid
5	item 5	0,637	0,338	Valid
6	item 6	0,209	0,338	Tidak valid
7	item 7	0,618	0,338	Valid
8	item 8	0,651	0,338	Valid
9	item 9	0,451	0,338	Valid
10	item 10	0,592	0,338	Valid
11	item 11	0,564	0,338	Valid
12	item 12	0,440	0,338	Valid
13	item 13	0,704	0,338	Valid
14	item 14	0,198	0,338	Tidak valid
15	item 15	0,387	0,338	Valid
16	item 16	0,487	0,338	Valid
17	item 17	0,141	0,338	Tidak Valid
18	item 18	0,363	0,338	Valid
19	item 19	0,039	0,338	Tidak Valid
20	item 20	0,356	0,338	Valid

## Lampiran 9

**Inter-Item Correlation Matrix**

	ITEM1	ITEM2	ITEM3	ITEM4	ITEM5	ITEM6	ITEM7	ITEM8	ITEM9	ITEM10	ITEM11	ITEM12	ITEM13	ITEM14	ITEM15	ITEM16	ITEM17	ITEM18	ITEM19	ITEM20	TOTAL
ITEM1	1,000	0,469	-0,340	-0,030	-0,266	0,050	-0,028	0,155	-0,102	-0,218	-0,075	-0,078	0,036	-0,239	-0,032	-0,178	0,124	-0,040	-0,116	-0,006	-0,036
ITEM2	0,469	1,000	0,120	-0,078	0,025	-0,145	-0,006	0,006	-0,143	0,400	-0,124	-0,161	-0,012	-0,113	0,029	0,167	0,117	-0,058	-0,071	-0,021	0,156
ITEM3	-0,340	0,120	1,000	0,153	0,532	-0,347	-0,008	-0,022	0,080	0,380	-0,216	-0,015	0,340	0,087	0,040	0,060	-0,074	0,285	0,341	0,016	0,358
ITEM4	-0,030	-0,078	0,153	1,000	0,424	0,030	0,020	0,005	0,341	0,242	0,291	-0,030	0,040	-0,046	0,258	0,086	0,170	0,297	-0,040	-0,040	0,483
ITEM5	-0,266	0,025	0,532	0,424	1,000	-0,272	-0,078	-0,018	0,062	0,399	0,021	-0,075	0,196	0,122	0,158	0,151	-0,149	0,135	0,427	-0,057	0,448
ITEM6	0,050	-0,145	0,025	-0,078	0,025	1,000	0,413	-0,184	-0,038	-0,097	0,176	-0,155	0,129	0,139	-0,110	-0,091	0,346	0,100	-0,175	0,058	0,066
ITEM7	-0,028	-0,006	-0,008	0,020	-0,078	0,413	1,000	0,264	0,132	0,102	0,032	0,065	0,105	0,010	-0,132	0,090	0,236	-0,097	-0,232	0,031	0,212
ITEM8	0,155	0,006	-0,022	0,005	-0,018	-0,184	0,264	1,000	0,143	0,023	0,061	0,092	-0,038	0,097	0,008	0,037	0,098	-0,075	-0,043	0,107	0,258
ITEM9	-0,102	-0,143	0,080	0,341	0,062	-0,038	0,132	0,143	1,000	0,322	0,249	0,066	-0,050	0,081	0,197	0,186	-0,149	-0,234	0,189	-0,072	0,391
ITEM10	-0,218	0,400	-0,216	0,291	0,021	0,176	0,032	0,061	0,249	1,000	0,231	1,000	0,322	1,000	0,410	0,037	0,132	0,082	0,134	0,190	0,489
ITEM11	-0,075	-0,124	0,080	-0,078	0,021	0,176	0,032	0,061	0,249	0,231	1,000	0,222	-0,317	0,192	0,410	0,037	0,132	0,082	0,134	0,190	0,489
ITEM12	-0,078	-0,161	-0,015	-0,030	-0,075	-0,155	0,065	0,092	0,066	-0,151	0,222	1,000	-0,055	0,180	0,412	0,227	0,065	-0,040	0,198	0,085	0,283
ITEM13	0,036	-0,012	0,340	0,040	0,196	0,129	0,105	-0,038	-0,050	0,063	-0,317	-0,055	1,000	-0,135	-0,075	0,027	0,071	0,185	0,179	0,259	0,215
ITEM14	-0,239	-0,113	0,087	-0,046	0,122	-0,097	0,102	0,097	0,081	-0,005	0,192	0,180	-0,135	1,000	0,235	0,145	0,068	-0,150	0,110	-0,044	0,235
ITEM15	-0,032	0,029	0,040	0,258	0,158	-0,110	-0,132	0,008	0,197	0,182	0,410	0,412	-0,075	0,235	1,000	0,025	0,065	0,119	0,263	0,096	0,539
ITEM16	-0,178	0,167	0,060	-0,255	0,151	-0,091	0,090	0,037	0,186	0,345	0,037	0,227	0,027	0,027	0,025	1,000	0,171	0,131	-0,012	0,121	0,312
ITEM17	0,124	0,117	0,285	0,341	0,060	-0,074	0,086	0,170	0,297	-0,040	0,037	0,227	0,027	0,027	0,025	0,171	1,000	0,344	-0,255	0,189	0,346
ITEM18	-0,040	-0,058	0,341	0,297	0,060	-0,074	-0,038	-0,043	0,189	0,061	0,134	0,198	0,179	0,110	0,263	0,131	0,344	1,000	-0,038	0,231	0,343
ITEM19	-0,116	-0,071	0,341	0,297	0,060	-0,074	-0,038	-0,043	0,189	0,061	0,134	0,198	0,179	0,110	0,263	0,131	0,344	1,000	-0,038	0,231	0,443
ITEM20	-0,006	-0,021	0,016	-0,040	-0,067	0,058	0,031	0,107	-0,072	0,166	0,190	0,085	0,259	-0,044	0,096	0,121	0,189	0,231	0,413	1,000	0,388
TOTAL	-0,036	0,156	0,358	0,483	0,448	0,066	0,212	0,258	0,391	0,532	0,489	0,293	0,215	0,235	0,539	0,312	0,346	0,443	0,443	0,388	1,000

**Lampiran 10**

**Tabel r (df = 1 – 50)**

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254

Lampiran 11

Surat Permohonan Penelitian



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Jln. KH. Ahmad Dahlan Cireundeu - Ciputat, 15419 Telp. (021) 7442028 Fax. (021) 7442330  
Website : www.fip.umj.ac.id, Email:fip@umj.ac.id

Nomor : 18/F.8-UMJ/II/2018  
Lamp : -  
Perihal : Permohonan Penelitian

05 Februari 2018

Kepada Yth.,  
Bapak/Ibu Kepala  
SDN 1 Ciputat  
di  
Tangerang Selatan

*Assalamu'alaikum wr. Wb.*

*Semoga Allah SWT melindungi dan memberi keberkahan kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.*

Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa/i kami, atas nama :

Nama : Nuriya Indra Sari  
Nomor Pokok : 2014820003  
Program Studi : PGSD

saat ini sedang melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir (skripsi) dengan judul  
" Pengaruh *Live Streaming Facebook* terhadap Minat Belajar Siswa "

Sehubungan dengan hal di atas, kami mohon agar kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa/i tersebut untuk mengadakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wabillahirtaufiq walhidayah  
Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Dekan,  
  
Dr. Iswan, M.Si

Tembusan:

1. Sekolah ybs
2. Arsip untuk lampiran skripsi

## Lampiran 12 Surat Balasan Sekolah



**PEMERINTAH KOTA TANGERANG SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI CIPUTAT 01**

Jl. Ki Hajar Dewantoro No. 6 Ciputat 15411 Telp./Fax 7423942 N&S : 101280310001 NPSN : 20604198  
email: sdnciputat1@gmail.com blog: sdnciputat1.wordpress.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 421.2/036/SD.01/I/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MAMAN HILMAN, S.Pd, MM**  
NIP : 19640701 198603 1 016  
Pangkat / Gol : Pembina / IV a  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan :

Nama : **NURIYA INDRA SARI**  
NIM : 2014820003  
Prodi : PGSD  
Jenjang Pendidikan : S1  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Benar bahwa nama tersebut di atas adalah mahasiswa UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA, yang telah melakukan Penelitian di SD Negeri Ciputat 01, untuk tugas akhir/skripsi pada tanggal 04 Maret 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 4 Maret 2018  
Kepala Sekolah



**MAMAN HILMAN, S.Pd., MM.**  
NIP. 19640701 198603 1 016

e-mail: sdnciputat1@gmail.com /website: www.sdnciputat1.wordpress.com

**Lampiran 13**

## Surat Permohonan Uji Validitas



### UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jln. KH. Ahmad Dahlan Cireundeu - Ciputat, 15419 Telp. (021) 7442028 Fax. (021) 7442330  
Website : www.fipumj.ac.id, Email:fip\_umj@yahoo.co.id

Nomor :25 /F.8-UMJI/2018  
Lamp : -  
Perihal : Permohonan Uji Validitas

25 Januari 2018

Kepada Yth.,  
Bapak Dr. Ahmad Susanto, M.Pd  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum wr. wb.  
Semoga Allah SWT melindungi dan memberi keberkahan kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.*

Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak bahwa mahasiswa/i kami, atas nama :

Nama : Nuriya Indra Sari  
Nomor Pokok : 2014820003  
Program Studi : PGSD

saat ini sedang melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir (skripsi) dengan judul "Pengaruh *Live Streaming* Facebook terhadap Minat Belajar Siswa". Sehubungan dengan hal di atas, kami mohon agar kiranya Bapak berkenan memberikan izin kepada mahasiswa/i tersebut untuk melakukan Uji Validitas.

Demikian, atas perhatian dan perkenan Bapak kami ucapkan terima kasih.

*Wabillahitaufiq walhidayah  
Wassalamu'alaikum wr.wb.*



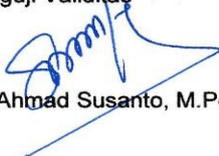
Tembusan:

1. Sekolah ybs
2. Arsip untuk lampiran skripsi

	bermain live streaming facebook					
4	Orang tua saya selalu mendampingi saya mengerjakan tugas					
5	Saya sering berdiskusi pelajaran melalui live streaming facebook					

No	Pernyataan	S	SR	KD	JR	TP
6	Saya selalu mengerjakan PR					
7	Saya menyisihkan waktu untuk mengerjakan latihan soal di rumah					
8	Saya belajar tanpa disuruh orangtua					
9	Saya menanggapi teman bila mengajak bicara saat pelajaran berlangsung					
10	Saya menjawab pertanyaan guru dengan benar karena sudah belajar					
11	Saya belajar setiap hari tanpa paksaan					
12	Saya berusaha memperoleh nilai yang bagus agar tidak kalah dengan teman yang lainnya					
13	Saya bersemangat ketika guru memberikan pelajaran					
14	Saya mengerjakan PR mendadak di sekolah					
15	Saya asik membuka live streaming dari pada belajar					
16	Saya aktif dalam diskusi kelompok					
17	Saya tidak berani menanyakan materi pelajaran yang kurang dipahami					
18	Saya tetap memperhatikan guru, walaupun saya duduk dibangku paling belakang					
19	Saya belajar ketika disuruh orangtua					
20	Saya senang belajar hal-hal baru yang belum saya tahu sebelumnya					

Tangerang Selatan, 21 Januari 2018  
Penguji Validitas

  
Dr. Ahmad Susanto, M.Pd.

**Lampiran 15**

**Surat Pernyataan Validitas Guru**

## SURAT PERNYATAAN

Bersama ini kami menerangkan bahwa soal-soal terlampir yang disusun oleh:

Nama : Nuriya Indra Sari  
NIM : 2014820003  
Jurusan : Pendidikan Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah di uji validitasnya untuk diajukan sebagai perlengkapan dalam penulisan skripsi dengan judul “ Pengaruh *Live Streaming Facebook* Terhadap Minat Belajar Siswa “.

Demikian untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Tangerang Selatan, 21 Januari 2018  
Penguji Validitas Guru



Ezie Sayyidah Chairiyah, S.Pd

Lampiran 16

Angket Uji Valid Guru

---

**ANGKET PENELITIAN**  
**MINAT BELAJAR**

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk pengisian angket :

1. Tulislah nama pada tempat yang telah disediakan
2. Berilah tanda centrang (√) pada kolom jawaban yang dianggap paling sesuai dengan pendapat anda
3. Jawablah sesuai dengan hati nurani anda
4. Keterangan anda tidak akan mempengaruhi nilai
5. Keterangan jawaban  
S : Selalu  
SR : Sering  
KD : Kadang-kadang  
JR : Jarang  
TP : Tidak pernah

No	Pernyataan	S	SR	KD	JR	TP
1	Dengan belajar saya yakin akan menambah wawasan saya					
2	Saya belajar demi kepentingan diri saya sendiri					
3	Saya lebih suka belajar dari pada bermain live streaming facebook					
4	Orang tua saya selalu mendampingi saya mengerjakan tugas					
5	Saya sering berdiskusi pelajaran melalui live streaming facebook					

No	Pernyataan	S	SR	KD	JR	TP
6	Saya selalu mengerjakan PR					
7	Saya menyisihkan waktu untuk mengerjakan latihan soal dirumah					
8	Saya belajar tanpa disuruh orangtua					
9	Saya menanggapi teman bila mengajak bicara saat pelajaran berlangsung					
10	Saya menjawab pertanyaan guru dengan benar karena sudah belajar					
11	Saya belajar setiap hari tanpa paksaan					
12	Saya berusaha memperoleh nilai yang bagus agar tidak kalah dengan teman yang lainnya					
13	Saya bersemangat ketika guru memberikan pelajaran					
14	Saya mengerjakan PR mendadak di sekolah					
15	Saya asik membuka live streaming dari pada belajar					
16	Saya aktif dalam diskusi kelompok					
17	Saya tidak berani menanyakan materi pelajaran yang kurang dipahami					
18	Saya tetap memperhatikan guru, walaupun saya duduk dibangku paling belakang					
19	Saya belajar ketika disuruh orangtua					
20	Saya senang belajar hal-hal baru yang belum saya tahu sebelumnya					

Tangerang Selatan, 21 Januari 2018  
Penguji Validitas Guru



Ezie Sayyidah Chairiyah, S.Pd

Lampiran 17

### Kartu Konsultasi Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama / No.Pokok : Nuriya Indra Sari / 2014820003  
Masa Bimbingan : 07 NOVEMBER 2017- 07 MEI 2018  
Program Studi : PGSD  
Judul Skripsi : Pengaruh Live Streaming Facebook Terhadap Minat Belajar Siswa  
Pembimbing : Doby Putro Parindungan, M.Pd.

No	TANGGAL	URAIAN	PARAF PEMBIMBING
1	19/11/2017	- Teori live streaming (Jurnal Internasional) - Bab I	
2	21/11/2017	- Pembacaan bab 1, penastoran - Bab II tambahkan teori pendukung jurnal internasional	
3	01/1/2018	- Bedas ada jurnal di bab II perbaikan lagi penastoran - kengulan keupkar - model penelitian	
4	10/1/2018	- Pembacaan penastoran skripsi - kroyf kroyf - kroyf	
5	10/1/2017	penastoran	

No	Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing
6.	19/1/2018.	Perbaiki uraian kiri. kiri perlongoran ditersuankan dengan teori dari ahli Cesperi Judma Dr. A. Sudarto Mpa	
7.	3/1/2018	Surat izin penelitian	
8.	21/3/2018.	- buku panduan skripsi - Daftar pustaka - Cek Jurnal.	
9.	26/3/2018.	- siapkan live streaming facebook. - Pembahasan pada bab II teori untuk di pabarteri - <u>acc. sidang skripsi</u> mb. persiapan. presentasi simulasi skripsi	
10.		- Per sepekan pembimbing untuk ujian skripsi	

Mengetahui :  
Ketua Program Studi

Dr. Sri Inawati, M.Pd.

*Asm M Bahij, M.S.*

Pembimbing.

Coby Putro Parlindungan, M.Pd.

## Salinan Kartu Menyaksikan Sidang



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. KH. Ahmad Dahlan Girendeu – Ciputat, 15419. Telp. 7442028 Fax. 7442330  
 Website: <http://www.fipumj.ac.id> Email: [fip\\_umj@yahoo.co.id](mailto:fip_umj@yahoo.co.id)

### KARTU MENYAKSIKAN UJIAN SKRIPSI

Nama : Nuriya Indra Sari  
 NIM : 2014820003  
 Prodi : PGSD

No.	Hari/Tanggal	Nama Peserta Ujian	Judul Skripsi	Paraf Ketua Sidang
1	Kamis 23 Juni 2016	Eka Nurclianingsih	Upaya meningkatkan kemampuan menulis karangan melalui Penerapan model pembelajaran arang pendukung teaching tipe Partisipatif aktif. Efektif dan menyenangkan (Pakem) pada Pembelajaran B.1	
2	Kamis 23 Juni 2016	Dinda Januar Permatasari	Pengaruh tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan sekolah Dasar siswa	
3	Kamis 23 Juni 2016	Rizka Ichwani	Peningkatan keaktifan belajar siswa melalui pendekatan active learning tipe Inden card match pada pembelajaran IPA dikelas USDM Karang Satira di kabupaten Bekasi	
4	Kamis 23 Juni 2016	Siti Aminah	Perbedaan disiplin siswa kelas V sekolah umum di Sekolah Dasar Negeri Pengasinan III dg Sekolah Full Day school di Sekolah Dasar Islam Amanah Bangsa Bekasi	
5	Rabu 8-02-2017	Susanti Shintiani	Standar mutu madrasah Ibtidayah Negeri 7 Cengkareng	
6	Rabu 8-02-2017	Nurhayati	Pengaruh model tematik terhadap kreativitas Guru dalam mengajar di sekolah dasar Negeri Jagakarsa dg Pgsi	
7	Jum'at 24-02-2017	Ummu Habibah Najiyah	Pengaruh Kinerja guru terhadap Hasil Ujian Nasional	
8	Jum'at 24-02-2017	Sri Ningsih	meningkatkan kemampuan membaca Permula menggunakan Media Permainan kata pada siswa kelas I SDN Ciputat 06	
9	Jum'at 24-02-2017	CiPla Diananda	peranan lingkungan masyarakat Desa terhadap pembentukan karakter anak	
10	Jum'at 24-02-2017	Tri Yuliani Sundari	peningkatan hasil belajar ilmu pengetahuan alam melalui metode bermain kartu kreasi	

Mengetahui,  
Ka. Prodi,



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

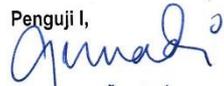
Jln. KH. Ahmad Dahlan Cireundeu - Ciputat, 15419 Telp. (021) 7442028 Fax. (021) 7442330  
Website : www.fip.umj.ac.id, Email:fip@umj.ac.id

Nama Mahasiswa: **Nuriya Indra Sari**  
**2014829003**

**BIMBINGAN PASCA SIDANG SKRIPSI**  
**PROGRAM STUDI PGSD**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**  
**Tanggal 20 Juli 2018 (R 305 FIP UMJ)**

TANGGAL	KEGIATAN PEMBIMBINGAN	PARAF DOSEN
1/8 <sup>18</sup>	Persahi penulisan daftar pustaka	ag
	Ace Revisi	ag
8/8 - 2018	Pensi. Ace	f

Penguji I,

  
Dr. R. Andi Ahmad Gunadi, M.Pd

Penguji II,

  
Pratiwi Farida Sari, M.Pd.

## Lampiran 20

1. Peneliti pada saat menjelaskan cara pengisian kuesioner/angket pada siswa di SDN Ciputat 01





2. Peneliti pada saat membagikan kuesioner/angket pada siswa di SDN Ciputat  
01



### 3. Siswa pada saat mengerjakan kuesioner/angket





## Lampiran 21

### RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Nuriya Indra Sari  
Tempat, Tanggal, Lahir : Bogor, 05 Januari 1996  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Masjid Nurul Yaqien Rt 03/07 Cinangka  
Sawangan Depok

#### Riwayat Keluarga

1. Orang Tua : a. Ayah : Sugiono  
b. Ibu : Karni

#### Riwayat Pendidikan

1. MI Miftahul Huda Muhammadiyah, tamat tahun 2008
2. SMP Muhammadiyah 19, tamat tahun 2011
3. SMK Link and Match, tamat tahun 2014
4. Diterima di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 2014